



# 24.8%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 22 JAN 2025, 3:23 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

**IDENTICAL** 1%      **CHANGED TEXT** 23.79%      **QUOTES** 0.25%

## Report #24497747

6 8 15 86 114 121 143 210 215 258 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang  
Nilai suatu perusahaan mencerminkan hasil yang dicapainya. 36 Hal ini  
mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan sosial terhadap perusahaan yang  
telah terlibat dalam berbagai kegiatan sejak didirikan. Seperti yang dilaporkan  
oleh (Agustina et al., 2023) nilai perusahaan adalah indikator penting  
untuk pengembangan bisnis dan memperkuat kepercayaan pemegang saham  
karena mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya  
pada akhir periode berjalan. 7 188 245 Harga saham dipasar modal ditentukan  
oleh permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan  
indikator nilai perusahaan. Peningkatan harga saham dalam jangka panjang  
atau peningkatan nilai secara keseluruhan (Agustina et al., 2023).  
Indonesia merupakan negara berkembang yang mengalami pertumbuhan ekonomi  
yang pesat, dengan jumlah perusahaan yang meningkat setiap tahunnya.  
Hal ini meningkatkan tekanan persaingan di pasar dan memaksa manajer  
perusahaan untuk merencanakan strategi dan keputusan utama mereka dengan  
lebih hati-hati sehingga perusahaan dapat terus tumbuh mencapai tujuan  
yang ditetapkan. Sektor perbankan memainkan peran penting dalam  
perekonomian suatu negara dan merupakan salah satu sektor terpenting  
di negara maju dan berkembang (Kolamban et al., 2020). Perusahaan  
kerap kali menjadikan pemaksimalan hubungan mereka dengan sektor perbankan  
sebagai sumber pendanaan utama. Bank memiliki peran krusial dalam

menyediakan modal, baik untuk kebutuhan operasional harian maupun untuk ekspansi. Akses ke dana ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi serta daya asing. **3** Perusahaan yang memiliki akses yang lebih mudah terhadap pendanaan perbankan biasanya menunjukkan kinerja yang lebih baik. Dengan dukungan dari sektor perbankan, perusahaan dapat berinovasi, memperkuat posisi di pasar, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan pada era ketatnya persaingan saat ini. Oleh karena itu, sektor perbankan memiliki peranan penting dalam mendukung kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Menurut Natalia dan Soenarno (2021) perusahaan idealnya mempertimbangkan tiga faktor untuk memastikan keberlanjutan bisnisnya, yaitu faktor lingkungan ( environmental), sosial ( social ), dan ekonomi ( economic ). Ketiga aspek tersebut saling terkait dan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas perusahaan di tengah persaingan. Oleh karena itu, dalam menyusun strategi jangka panjang, perusahaan perlu mempertimbangkan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan. Sektor perbankan juga terus menjadi pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara dengan menyediakan kredit dan pembiayaan untuk sektor-sektor yang produktif. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan dari berbagai sektor yang bergantung pada bank untuk mendapatkan modal yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerja dan meraih keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sektor perbankan, baik milik negara (BUMN) maupun swasta, mendominasi aktivitas perdagangan dan menjadi favorit bagi para investor. Sebagai contoh, PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk (BRIS) menunjukkan peningkatan harga saham yang signifikan. Berdasarkan laporan dari KumparanBISNIS (2024) pada sesi pertama, saham BRIS mencapai harga Rp3.080 per lembar, yang menunjukkan kenaikan sebesar 7,69%. Harga saham BRIS sebelumnya mencapai level tertinggi Rp2.880 per lembar dan mengalami kenaikan Year-to-Date (YTD) sebesar 65,52%. **253** Volume perdagangan saham BRIS mencapai 90,70 juta lembar, menjadikannya penggerak utama dalam indeks LQ45. **208** Kenaikan harga saham ini selaras dengan adanya aliran masuk investor asing sebesar

Rp268,5 miliar dalam empat hari terakhir. Pada semester pertama 2024, BRIS mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 20,28% menjadi Rp3,39 triliun. Peningkatan harga saham ini mencerminkan ekspektasi positif terhadap masa depan perusahaan. Artinya aset serta laba bersih yang dimiliki perusahaan dapat terdampak akibat nilai perusahaan yang mengalami peningkatan. Selain itu, keberhasilan perusahaan dalam menarik investor juga dipengaruhi oleh strategi keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang diterapkan. Sebuah penelitian oleh Lestari dan Khomsiyah (2023) menunjukkan bahwa corporate social responsibility (CSR) dalam sektor perbankan berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas, tetapi juga untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat dan lingkungan. Ini membantu perbankan dalam memperoleh kepercayaan lebih besar dari pemangku kepentingan. Hasilnya adalah peningkatan nilai perusahaan. Di samping CSR, laporan keberlanjutan ( sustainability report ) juga memainkan peran penting dalam kinerja perusahaan. Sustainability report adalah alat yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan kontribusi mereka serta salah satu alat pengambilan keputusan. Laporan ini memuat aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi (Lestari & Khomsiyah, 2023). **181** Dengan pengungkapan yang jelas dalam sustainability report, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan investor dan masyarakat. Laporan ini juga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan karena transparansi yang diberikan memberikan gambaran yang lebih baik tentang dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan perusahaan. Pengungkapan yang baik mengenai sustainability dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan tidak selalu memengaruhi keputusan investasi karena banyak investor yang lebih mengutamakan profitabilitas (Sawitri & Setiawan, 2021). Walaupun demikian, riset oleh Puspita dan Jasman (2022) menghasilkan adanya pengaruh dari sustainability report bagi nilai perusahaan. Variabel lain yang berperan selain CSR dan sustainability report ialah struktur modal. **118 223 243 259** Struktur modal dalam hal ini

memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Hal tersebut mengacu pada pembiayaan perusahaan yang terdiri atas proporsi modal dan utang. Kebijakan yang mengatur struktur modal sangat penting untuk memastikan keseimbangan antara manfaat dan risiko yang timbul dari penggunaan utang dalam pembiayaan. Struktur modal mampu memengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan dengan struktur modal yang tepat dapat memengaruhi risiko dan menarik lebih banyak investor (Amro & Asyik, 2020). PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk (BRIS) merupakan contoh perusahaan yang berhasil mengelola struktur modal secara optimal. Hal ini terlihat dari kenaikan saham BRIS yang disertai dengan aliran masuk investor asing yang signifikan. Struktur modal yang efisien memungkinkan perusahaan untuk mendanai pertumbuhan dan meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, pengelolaan secara optimal terhadap struktur modal berperan besar dalam menjadikan nilai perusahaan meningkat. Penelitian terkait pengaruh CSR, sustainability report, dan struktur modal (variabel bebas/independen) dan nilai perusahaan (variabel terikat/dependen) dapat membuka wawasan penting terkait apa saja yang dapat memengaruhi daya saing perusahaan dan kinerja. Dengan memahami pengaruh dari variabel-variabel ini memungkinkan perusahaan untuk membuat rencana yang lebih efisien untuk meningkatkan nilai dalam jangka Panjang. Dengan berbagai pertimbangan dan fenomena masalah nilai perusahaan yang fluktuatif serta ketidakpastian antara capaian riset-riset terdahulu, maka penelitian Kembali diperlukan dengan judul “PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, SUSTAINABILITY REPORT, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023).

3 6 7 12 29 41 56 63 86 88 114 121 125 143 168 171 195 198

210 240 1.2 Rumusan Masalah Berdasarkan uraian pada latar belakang

penelitian di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut. 2

4 6 7 8 10 11 13 14 15 19 41 63 130 1. Apakah corporate social responsibility (CSR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020- 2023? 2 4 6 7 8 10 11 13

14 15 19 41 63 92 109 2. Apakah sustainability report berkontribusi terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023? 2 4 6 7 8 10 11 13 14 15 19 41 63 92 109 163 3. Apakah struktur modal memengaruhi nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023? 109 4. Apakah CSR, sustainability report, dan struktur modal secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan? 5 7 8 14 33 41 52 56 86 125 143 185 198 206 209 249 1.3 Tujuan Penelitian Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. 2 4 5 6 7 8 10 11 13 14 15 19 33 52 75 130 196 216 1. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. 2 4 5 6 7 8 10 11 13 14 15 19 33 52 75 92 2. Mengevaluasi dan menganalisis dampak sustainability report terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. 2 4 6 7 8 10 11 13 14 15 19 52 75 90 3. Mengkaji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. 86 239 4. Menguji dan menganalisis pengaruh CSR, sustainability report, dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. 13 125 182 209 215 1.4 Manfaat Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain: 1. Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan variabel CSR, sustainability report, dan struktur modal yang dibahas dalam penelitian ini. 88 2. Pihak Eksternal Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan-perusahaan di sektor perbankan. 3. Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi referensi dan landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada manajemen laba atau topik terkait lainnya. 4. Masyarakat Penelitian ini diharapkan

dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih aktif mengawasi aktivitas perusahaan terhadap lingkungan sekitar sehingga masyarakat dapat memastikan ha-hak mereka terpenuhi. 5. Penulis Melalui penelitian ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh CSR, sustainability report, dan struktu modal terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan.

29 30 166 175 220 243 265 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Landasan Teori 2.1 1

Teori Legitimasi Teori legitimasi yang diperkenalkan oleh Dowrling dan Preffer pada tahun 1975 menegaskan bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya berdasarkan seberapa baik kinerjanya di dalam, tetapi juga oleh sejauh mana perusahaan mampu memperoleh dan menjaga dukungan dari masyarakat. Perusahaan perlu beroperasi selaras dengan norma, nilai, dan harapan sosial yang berlaku agar tetap diterima oleh lingkungan eksternal dan dapat terus beroperasi. Dalam kerangka ini, perusahaan berupaya untuk mendapatkan legitimasi dengan menunjukkan bahwa aktivitas mereka sejalan dengan ekspektasi sosial. Satu dari beberapa pendekatan yang diadopsi suatu perusahaan dalam memperoleh legitimasi ialah dengan CSR. Hal ini karena CSR dapat menunjukkan bahwasannya perusahaan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan. Persepsi tersebut tak hanya berperan dalam membuat perusahaan memiliki citra yang baik secara moral, namun juga meningkatkan penjualan. CSR merupakan alat strategis untuk meningkatkan persepsi publik dan memengaruhi keputusan para pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor yang pada akhirnya membantu meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Muhlis & Gultom, 2021) Penerapan CSR sering didokumentasikan dalam bentuk laporan berkelanjutan. Laporan tersebut memberikan informasi tentang bagaimana suatu perusahaan mengelola dampak sosial dan lingkungan dari operasinya dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan atau mengurangi dampak negatif tersebut. Sustainability report menjadi media transparansi yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan memenuhi norma serta ekspektasi sosial yang berlaku. Dengan demikian, laporan ini berperan penting dalam membantu perusahaan

memperoleh dan mempertahankan legitimasi di mata masyarakat. Dari perspektif teori legitimasi, pengungkapan CSR dan pelaporan keberlanjutan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas dampak sosial dan lingkungan yang diciptakan perusahaan. Penyampaian informasi yang transparan dan akurat dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan, membangun kepercayaan, serta meningkatkan legitimasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang menjalankan CSR secara efektif dan mengkomunikasikan dampaknya melalui sustainability report cenderung mendapatkan dukungan yang lebih besar dari masyarakat sekaligus meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

### 2.1.2 Teori Sinyal

Tori sinya dicetuskan oleh Michael Space pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan mekanisme yang digunakan satu pihak untuk mengirimkan sinyal kepada pihak lain untuk mengurangi ketidakpastian dan asimetri informasi. **262** Sinyal ini berupa data yang menunjukkan upaya manajemen untuk memenuhi harapan pemilik. Dalam konteks ini, teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan termotivasi untuk berbagi informasi terkait pelaporan berkelanjutan dengan pihak eksternal (Agustina et al., 2023). Penggunaan laporan berkelanjutan dapat dimaknai sebagai sinyal yang baik kepada penanam saham guna menunjukkan upaya lingkungan mereka, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaporan yang transparan memungkinkan perusahaan membangun kepercayaan dan mengurangi ketidakpastian tentang dampak aktivitas mereka yang berpotensi membuat mereka lebih menarik bagi investor dan meningkatkan nilai pemegang saham. Reputasi keberlanjutan yang baik juga dapat memungkinkan perusahaan mengakses modal dengan lebih hemat biaya karena dianggap berisiko lebih rendah (Isnaeni et al., 2021). Selain itu, keputusan struktur modal juga dapat mengirimkan sinyal positif. Dari perspektif teori sinyal, perusahaan yang memiliki utang sebagai bagian dari struktur modalnya menerima sinyal dari investor bahwa manajemen yakin akan kemampuannya untuk menghasilkan laba yang sesuai target sehingga mampu membayar pokok dan bunga. Meningkatnya utang dapat dilihat

sebagai sinyal positif sebab memproyeksikan efikasi manajemen terkait peluang kinerja perusahaan pada waktu mendatang. Namun, jika rasio utang terlalu tinggi, sinyalnya juga bisa negatif karena mencerminkan ketergantungan berlebihan pada keuangan eksternal atau tidak tersedianya sumber daya internal. Dengan demikian, keputusan struktur modal mencerminkan upaya perusahaan untuk mengelola persepsi pasar secara efektif. Informasi yang diberikan oleh perusahaan dievaluasi oleh investor untuk menentukan apakah informasi tersebut merupakan sinyal positif atau negatif. Investor biasanya mampu mengklasifikasikan kinerja perusahaan yang baik dan buruk sehingga berpengaruh dalam merespons sinyal yang diberikan. Respon baik dari pihak yang melakukan investasi mampu menyebabkan saham berharga tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Berbanding terbalik jika informasi dipersepsikan atau ditangkap sebagai sinyal buruk maka minat untuk menanamkan saham akan menurun. Hal ini berujung pada penurunan nilai perusahaan (Lestari & Khomsiyah, 2023).

### 2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan sangat berpengaruh karena mencerminkan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut serta tingkat kepervayaan yang berhasil dibangun dengan berbagai pihak terkait dan masyarakat umum. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi umumnya mencerminkan kualitas yang baik, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan para pemegang saham. Sebaliknya, perusahaan dengan nilai rendah seringkali menunjukkan adanya kekurangan dalam kinerja (Suryandari, 2020). Secara umum, nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar kepercayaan yang diterima perusahaan dari masyarakat setelah melalui berbagai tahap operasional sejak pendirian perusahaan tersebut. Dalam hal ini, para investor cenderung mempertimbangkan nilai perusahaan sebagai faktor penting dalam keputusan investasi mereka. Dengan kata lain, nilai yang tinggi mencerminkan tingkat kepercayaan yang besar dari pihak luar terhadap perusahaan tersebut (Atahau & Kausar, 2022). Investasi seringkali lebih banyak mengalir ke perusahaan dengan nilai tinggi karena hal ini menunjukkan pencapaian perusahaan dalam memberikan hasil



yang menguntungkan bagi para pemegang saham. Harga saham perusahaan menjadi indikator utama untuk menilai kemakmuran pemegang saham yang dipengaruhi oleh cara perusahaan mengelola aset dan mengambil keputusan terkait pendanaan serta investasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan sering disebut juga sebagai nilai pasar atau market value (Amro & Asyik, 2020).

195

206 Nilai perusahaan dapat memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham apabila harga saham terus menunjukkan kenaikan. Kenaikan harga saham ini seiring dengan peningkatan kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham. Dalam upaya mencapai nilai perusahaan yang optimal, investor umumnya mempercayakan pengelolaan kepada manajer atau dewan komisaris yang memiliki keahlian di bidangnya. 219 Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan yang menjadi rasio utama dalam penelitian ini (Suryandari, 2020).

#### 2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social

Responsibility (CSR) mengacu pada kewajiban partisipasi perusahaan untuk kesejahteraan sosial dan lingkungan di sekitarnya dengan tujuan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan tidak hanya berperan aktif dalam memberikan manfaat sosial, tetapi juga membangun citra positif yang dapat menarik minat investor. Reputasi yang baik ini akan berpengaruh pada keputusan investasi yang dilakukan oleh investor (Riano, J.C. and Yakovleva, 2019). Menurut Agustina et al. (2023) CSR adalah salah satu elemen kunci dalam membangun citra dan reputasi positif perusahaan yang pada gilirannya dapat memengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh para investor. Seiring dengan meningkatnya perusahaan yang terdaftar di pasar saham, banyak yang mengungkapkan kegiatan CSR mereka karena diketahui bahwa CSR memiliki dampak signifikansi terhadap penilaian nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan utama para pemilik perusahaan karena nilai tersebut mencerminkan kesuksesan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Kualitas pengungkapan CSR dipengaruhi oleh faktor seperti



jumlah anggota komite audit, dimana semakin banyak anggota komite audit maka semakin rendah tingkat independensi mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan dRamadhan dan Sulistyowati (2022) mengungkapkan bahwa CSR sangat memengaruhi nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang tercermin dalam perusahaan lebih besar jika CSR diungkapkan lebih banyak. CSR adalah komitmen yang berkelanjutan dari industri untuk memiliki dampak sosial dan lingkungan yang positif melalui program-program yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Menurut Karina dan Setiadi (n.d.) pengungkapan CSR dari setiap perusahaan dapat dihitung menggunakan indeks CSR (CSR Index) untuk mengukur sejauh mana perusahaan berkontribusi pada kepedulian sosial dan lingkungan. 2.1.5 Sustainability Report Laporan berkelanjutan atau sustainability report adalah sebuah laporan yang menggambarkan dampak dari kegiatan operasional perusahaan. Laporan ini dianggap keberlanjutan jika kinerja yang disajikan menunjukkan pencapaian yang berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu (Natalia & Soenarno, 2021). Perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmennya dalam mengelola dampak operasionalnya terhadap pembangunan berkelanjutan. Laporan ini bersifat sukarela dan menggambarkan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat dalam tiga dimensi utama yakni ekonomi , sosial, dan lingkungan. Global Reporting Initiative (GRI) menjelaskan pelaporan keberlanjutan ialah suatu proses yang mencakup pengukuran, pengungkapan, dan pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholders terkait efisiensi operasional dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan perusahaan (Martania Dwi Hapsari, 2023). Menurut Puspita dan Jasman (2022) variabel independen yang berperan dalam riset ini adalah laporan keberlanjutan. Pengukuran dilakukan menggunakan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) yang memberikan skor jika informasi tidak dijelaskan dan skor 1 jika informasi tersebut dijelaskan secara rinci sesuai perhitungan SRDI. 2.1 **114 133 142 224** 6 Struktur Modal Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri

yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun (Agustina et al., 2023).

Kondisi keuangan sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh struktur modalnya. Perusahaan dapat memiliki probabilitas positif di masa yang akan datang apabila jumlah utang meningkat. Pendapatan dapat ditingkatkan perusahaan dengan menggunakan hutang untuk menjalankan bisnisnya. Namun, jika suatu perusahaan memiliki hutang yang lebih besar daripada modalnya sendiri, maka perusahaan mungkin mengalami kerugian. Karena struktur modal meningkatkan nilai perusahaan, penanam saham akan sangat memperhatikan struktur modal ketika hendak memutuskan aktivitas investasi (Kolamban et al., 2020). Peningkatan kinerja dan produktivitas bisnis memerlukan struktur modal dalam hal ini. Konsep ini menjelaskan bahwa ketika perusahaan menetapkan kebijakan pendanaan, mereka bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Alifian & Susilo, 2024).

11 43

104 142 184 185 189 Debt to equity ratio (DER) digunakan untuk mengukur struktur modal, perbandingan utang ke modal sendiri (DER) menunjukkan tingkat risiko dalam perusahaan. 40 Karena jumlah dana yang dikeluarkan perusahaan dari elemen hutang lebih besar daripada jumlah modalnya sendiri, DER yang lebih tinggi menunjukkan tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan (Amro & Asyik, 2020).

2.2 Penelitian Terdahulu  
Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menganalisis penelitian yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir tentang variabel CSR perusahaan terhadap nilai perusahaan, laporan sustainability terhadap nilai perusahaan, dan variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. 2.3 Perbedaan dengan Penelitian Saat Ini  
Perbedaan penelitian ini dengan yang sudah ada dapat diuraikan dalam poin-poin berikut. 1. Tidak seperti dalam penelitian sebelumnya, variabel-variabel yang berkaitan antara satu sama lain yang digunakan peneliti saat ini berbeda. 196 205 211 218 263

Rasyid et al. (2022) telah melakukan penelitian berjudul 1 “Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan 196 205 211 218 263 . Dalam penelitian ini, ada

perubahan pada variabel-variabel berikut tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), laporan keberlanjutan, dan struktur modal (variabel independen) dan nilai perusahaan (variabel dependen). Peneliti menggabungkan indikator untuk memberi hasil penelitian yang lebih rinci. 2. Peneliti menggunakan perusahaan Perbankan sebagai objek yang diteliti, yang mana berdasarkan tabel peneliti terdahulu setelah dianalisis oleh penulis, banyak peneliti yang menggunakan sampel penelitian berasal dari perusahaan manufaktur dan pertambangan sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Paramitha, 2022) dan (Rasyid et al., 2022), untuk itulah penulis menggunakan sektor Perbankan agar berbeda dengan penelitian yang sudah sering dilakukan. **189** 2.4 Kerangka Pemikiran Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. 2.5 Hipotesis Berdasarkan latar belakang permasalahan yang disajikan sebelumnya oleh penulis lengkap dengan pengukuran, tujuan serta kerangka pemikiran penelitian, maka penulis mepengukurankan hipotesis sebagai berikut. 2.5.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Paramitha, 2022), (Karina & Setiadi, n.d.), (Sulbahri, 2021), (Kesumastuti & Dewi, 2021), dan (Revaliana & Budiwitjaksono, 2022) membuktikan bahwa Corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin baik penerapan Corporate social responsibility oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. (Agustina et al., 2023), menekankan bahwa CSR adalah salah satu faktor penting dalam membangun citra dan reputasi bisnis yang akan pada akhirnya berdampak signifikan terhadap keputusan investasi para pemangku kepentingan, termasuk investor. CSR tidak serta-merta bertarget pada perolehan laba, melainkan adanya kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar meningkat, yang menjadi elemen utama dalam membangun hubungan yang lebih kuat dengan stakeholder. Perusahaan yang dapat dinilai memiliki tanggung jawab sosial perlu beroperasi dengan memperhatikan norma serta nilai masyarakat yang berkembang agar dapat diterima dan diakui oleh publik. (Muhlis &

Gultom, 2021) menyatakan bahwa perusahaan yang mengikuti norma sosial yang ada di sekitarnya akan lebih mudah memperoleh legitimasi untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini, CSR berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh legitimasi sosial dari masyarakat dan stakeholder. Teori ini menggarisbawahi pentingnya CSR bagi perusahaan, karena tandanya perusahaan tak hanya fokus dalam memperoleh profit sebesar-besarnya, melainkan mempertimbangkan pula pemenuhan harapan sosial yang ada. Perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosialnya cenderung kehilangan kepercayaan masyarakat, yang dapat membahayakan citra dan nilai perusahaan. maka, untuk meningkatkan nilainya, perusahaan harus memiliki CSR sebagai kebutuhan strategis. Hal ini diperkuat oleh teori legitimasi yakni penerapan CSR yang baik memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena selain meningkatkan citra dan reputasi, CSR juga membantu perusahaan memperoleh legitimasi sosial yang diperlukan untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Perusahaan yang berhasil memenuhi harapan sosial masyarakat melalui CSR memiliki kemungkinan untuk mendapat kepercayaan dari penanam saham dan stakeholder . Hal ini dapat memberi pengaruh positif bagi nilai perusahaan. Oleh karenanya, peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut. H1: Corporate social responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2.5.2 Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh (Atahau & Kausar, 2022), (Natalia & Soenarno, 2021), (Puspita & Jasman, 2022), (Lestari & Khomsiyah, 2023), dan (Pujiningsih, 2020) terdapat kesimpulan yang diperoleh yakni terdapatnya pengaruh dari sustainability report atas nilai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya informasi mengenai pembangunan berkelanjutan yang diungkapkan oleh perusahaan bersifat transparan. 68 138 255 Elemen yang menyusunnya ialah ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disebut sebagai triple bottom line. Transparansi tersebut mampu membuat stakeholders percaya sehingga meningkatkan kemauan perusahaan dalam berinvestasi pada perusahaan

tersebut. Alhasil, nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan teori legitimasi peran sustainability report sebagai alat komunikasi perusahaan untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan, seperti konsumen, investor, regulator, dan masyarakat umum, bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan serta berkomitmen pada keberlanjutan. Dengan menerbitkan laporan keberlanjutan, perusahaan tidak hanya melaporkan kinerja finansialnya, tetapi juga menunjukkan bahwa mereka memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka. Hal ini dapat membantu perusahaan memperoleh legitimasi karena mereka dianggap mengikuti praktik yang bertanggung jawab dan sesuai dengan harapan masyarakat yang semakin peduli terhadap isu-isu keberlanjutan. Teori lainnya yang sejalan dengan sustainability report adalah teori sinyal. Teori Sinyal ( signaling theory ) yakni sebuah bentuk informasi yang dengan sengaja dipublikasikan oleh perusahaan untuk ditujukan bagi para stakeholders dan orang-orang yang memegang saham. Informasi yang dimaksud berupa laporan pertanggung jawab perusahaan terkait aspek ekonomi, aspek lingkungan serta aspek sosial atau yang disebut dengan sustainability report , laporan ini tersedia pada halaman website perusahaan. Salah satu kriteria perusahaan yang baik ialah dilihat dari tingkat pengungkapan sustainability report yang dilaporkan, seberapa terbuka dan transparannya pihak dalam perusahaan dalam melaporkan informasi terkait perusahaannya. Keberadaan sinyal-sinyal yang disampaikan pihak internal dapat diketahui pihak eksternal melalui laporan tersebut. Ketika sinyal tersebut merupakan sinyal positif, diharapkan dapat membangun ketertarikan pihak eksternal untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. 35 50 71 96 138 178

180 204 218 Ketika permintaan akan saham perusahaan tinggi di pasar modal, maka berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Saham dengan harga paling tinggi dapat merefleksikan tingginya nilai perusahaan. Melalui banyaknya penanam modal yang menanamkan saham ke perusahaan, tentu saja berefek pada naiknya nilai perusahaan. 176 256 Berdasarkan teori serta penelitian terdahulu, maka berikut hipotesis penelitian yang penulis pengukurankan.

H2: Sustainability report Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. 2.5.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Rasyid et al. (2022), Alifian & Susilo (2024), Amro & Asyik (2020), Isnaeni et al. (2021), dan Prasetyo & Hermawan (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara struktur modal yang lebih tinggi dengan peningkatan nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan menggambarkan besarnya penggunaan modal untuk mendukung kewajiban utang yang dimiliki. Dengan menerapkan kebijakan utang dalam struktur modal, perusahaan memiliki peluang untuk memperbesar investasi dan meningkatkan nilai secara keseluruhan. Ketika perusahaan memilih untuk menggunakan utang, daripada tidak menggunakan sama sekali, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Penggunaan utang yang lebih besar dalam struktur modal sering dipandang sebagai sinyal positif, yang mencerminkan prospek perusahaan yang menjanjikan di masa depan. Oleh karena itu, keputusan untuk menambah porsi utang dalam struktur modal dapat memicu kenaikan harga saham, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan temuan-temuan sebelumnya, hipotesis penelitian yang akan diuji dalam studi ini dapat disarikan sebagai berikut. H3: Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

2.5.4 Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Sustainability Report dan Struktur Modal Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan Nilai perusahaan dipengaruhi oleh sustainability report, corporate social responsibility (CSR), dan struktur modal. CSR meningkatkan citra perusahaan dan memperoleh legitimasi sosial melalui penerapan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat dan (Revaliana & Budiwitjaksono, 2022). Hal ini membuat perusahaan lebih diterima oleh masyarakat dan investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, sustainability report, yang mengungkapkan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, serta ekonomi yang tergabung dalam payung pembangunan berkelanjutan sehingga berperan dalam memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan (Atahau & Kausar, 2022).

Pengungkapan yang transparan dalam sustainability report dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang akhirnya meningkatkan permintaan saham perusahaan guna mencapai peningkatan nilai perusahaan. Sustainability report yang transparan memberikan informasi penting mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang sejalan dengan signaling theory. Teori ini menjelaskan bahwa pengungkapan yang jelas dalam sustainability report dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga berdampak pada keputusan investasi dan peningkatan nilai perusahaan (Atahau & Kausar, 2022). Selain itu, struktur modal yang dikelola dengan baik juga memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan, dengan menunjukkan kemampuannya ketika memajemen risiko dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk tumbuh (Rasyid et al., 2022). Ketika ketiga faktor CSR, sustainability report, dan struktur modal berfungsi secara simultan, mereka menciptakan sinergi yang meningkatkan legitimasi perusahaan di mata publik dan investor, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Alhasil, peneliti mengajukan hipotesis penelitian bahwa CSR, sustainability report, dan struktur modal berpengaruh secara simultan bagi nilai perusahaan.

39 47 101 110

116 120 202 H4: Corporate social responsibility (CSR), Sustainability

report dan Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan BAB III

METODE PENELITIAN 3.1 Jenis Penelitian Pendekatan atau metode

kuantitatif dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. 36 Menurut (Adil,

2023) Pendekatan penelitian kuantitatif merujuk pada suatu metode yang

didasarkan pada aliran filsafat positivisme, yang diterapkan untuk

menganalisis populasi atau sampel yang spesifik. Proses pemilihan sampel

biasanya dilakukan secara acak, sementara pengumpulan data dilaksanakan

melalui penggunaan alat ukur penelitian. 42 241 Analisis data dilakukan dengan

pendekatan kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji

hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. 3.2 Objek Penelitian Objek

penelitian menurut (Amro & Asyik, 2020) merujuk pada fokus atau



subjek yang diteliti untuk memperoleh informasi yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu, yang bersifat objektif, sah, dan dapat dipercaya terkait dengan hal yang diteliti. Penelitian adalah elemen yang sangat krusial, karena peneliti akan mendalami objek untuk kemudian memperoleh kesimpulan penelitian. Kesimpulan ini bersumber pada hasil temuan di lapangan. Perusahaan yang tercatat di BEI dari rentang tahun 2020- 2023 yang berfokus pada sektor Perbankan menjadi objek peneliti dalam penelitian ini. 3.3 Populasi Populasi adalah sekumpulan dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang direncanakan oleh peneliti untuk dikaji dan diteliti sesuai dengan fenomena yang ada (Adil, 2023). Populasi biasanya merupakan keseluruhan objek yang terkait dengan masalah penelitian. 70 174 177 183 184

204 213 248 Populasi yang terlibat dalam hal ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek antara tahun 2020 dan 2023. 35 117 132 3.4

Teknik Pengambilan Data Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan tahunan dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2023. Untuk pengumpulan data, peneliti mengaplikasikan metode dokumentasi. 115 Metode dokumentasi ini merujuk pada teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara meninjau, mempelajari, dan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web bank-bank yang relevan. 3.4.1 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Secara umum, sampel dapat didefinisikan sebagai sebagian elemen populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian utama (Lestari & Khomsiyah, 2023). Proses pemilihan sampel sangat penting untuk penelitian karena digunakan untuk memilih anggota populasi sebagai sampel. Oleh karena itu, agar penelitian tidak membingungkan, perencanaan penelitian harus menjelaskan dengan jelas proses pengambilan sampel.

29 Sampel penelitian ini adalah bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023. yang memenuhi kriteria tertentu dalam proses pemilihan sampel. 111 252 Penetapan sampel oleh peneliti

memanfaatkan metode purposive sampling yang diambil berlandaskan sistematika dan kriteria tertentu. 199 Adapun kriteria sampel yang penulis gunakan disajikan pada tabel yang terdapat seperti berikut. Berikut ini merupakan data dari 25 perusahaan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. 3.5 Variabel Penelitian 3.5 45 1 Variabel Dependen Variabel dependen merujuk pada variabel dalam penelitian yang nilainya dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independen, atau dengan kata lain, merupakan akibat dari pengaruh variabel independen. (Elisa, 2023). Variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu Nilai Perusahaan. 1. Nilai Perusahaan Menurut Suryandari (2020) nilai perusahaan digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan manajemen, yang pada gilirannya mampu membuat pemegang saham meningkat tingkat kepercayaannya. Nilai perusahaan dalam hal ini merefleksikan total aset yang perusahaan miliki. Selain itu, nilai perusahaan yang meningkat juga dapat dilihat dari stabilitas harga saham yang cenderung meningkat dalam periode panjang. Rossa et al. (2023) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan satu dari beberapa indikator krusial bagi penanam saham sebelum memutuskan akan melakukan. alasannya adalah dikarenakan nilai perusahaan diperkirakan menjadi metode yang efektif untuk mengevaluasi kondisi perusahaan secara menyeluruh. Hal ini termasuk untuk memproyeksikan nilai saham di masa depan dan memperkirakan potensi modal yang dapat diperoleh dari saham tersebut. 2 6 8 10 18 30 36 46 49 50 53 55 69 81 84 88 89 90 96 103 108 115 121 147 155 159 164 166 171 180 181 182 183 233 Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio PBV (Price to Book Value), yang membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku perusahaan. PBV dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: 3.5.1 Variabel Independen Variabel independen, atau variabel yang tidak tergantung, merupakan variabel dalam suatu penelitian yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menguji dampaknya terhadap variabel dependen (Adil, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen, yaitu Corporate Social Responsibility (CSR), Laporan Keberlanjutan, dan Struktur

Modal. 1. Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipahami sebagai manifestasi yang dilakukan perusahaan atas tanggung jawabnya pada aspek sosial dengan tujuan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, atau melaksanakan kegiatan sosial lainnya. CSR merupakan janji yang bersifat jangka panjang dari suatu bisnis. Hal ini bertujuan dalam menggabungkan perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan, melalui partisipasi aktif bagi perusahaan dalam menyusun program yang mampu memberi dampak baik untuk masyarakat. Corporate social responsibility dalam penelitian ini didasarkan pada pedoman General Reporting Initiatives (GRI) G4 yang cenderung lebih fokus pada pengungkapan data sosial dan lingkungan secara umum. Alasan penggunaan pengukuran ini didasarkan pada GRI G4 yang dapat mengukur dan melaporkan aktivitas yang memiliki korelasi erat dengan tanggung jawab perusahaan secara sosial perusahaan melalui indikator-indikator yang secara khusus menjelaskan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kebijakan CSR Untuk menghitung indeks ini, jumlah elemen yang diungkapkan oleh perusahaan dibagi menjadi 91 elemen yang direkomendasikan dalam GRI G4. **51 112 260**

Setiap elemen yang diungkapkan diberi nilai 1, dan yang tidak diungkapkan diberi nilai 0. **12 51 65 97 108 112 194** Semua nilai tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor pengungkapan untuk setiap perusahaan.

**51 112** Menurut Pujiningsih (2020), pengukuran untuk menghitung Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebagai berikut: Keterangan :  $\sum X_i$   
 $j$  = Total skor yang diungkapkan  $N_j$  = jumlah item yang seharusnya diungkapkan 2.

**70 212** Sustainability Report Sustainability report adalah laporan yang disampaikan oleh entitas secara transparan mengenai dampak yang ditimbulkan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial akibat kegiatan yang dilakukan.

Hal ini mencakup dampak buruk dan baik terkait ketercapaian target pembangunan berkelanjutan (Lestari & Khomsiyah, 2023). Pengukuran dilakukan dengan GRI Standar 2021. Pengukuran ini berbeda dengan GRI G4 karena terdapat pembaruan yakni berupa penambahan indikator, yang

semula 91 item menjadi 117. Dengan memperkenalkan lebih banyak indikator, GRI Standards 2021 memberikan kerangka kerja yang lebih terstruktur dan terperinci untuk menilai keberlanjutan perusahaan. Pengukuran dengan GRI Standards 2021 dilakukan karena karena lebih relevan untuk mengukur dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara menyeluruh dan berkelanjutan, dengan memperhatikan dampak material yang lebih luas dan adaptif terhadap kebutuhan saat ini, serta memenuhi tuntutan transparansi yang lebih tinggi. **12 65 93 108 194 200 220** Prosedur ini dilakukan dengan memberikan nilai jika suatu item tidak diungkapkan, dan nilai 1 jika item tersebut diungkapkan berdasarkan perhitungan SRDI. **65 200** Penulis akan menghitung total skor untuk setiap perusahaan berdasarkan pemberian skor pada setiap item yang ada. Indikator kinerja yang digunakan disesuaikan dengan panduan laporan keberlanjutan versi standar yang diterbitkan oleh GRI, yang mencakup 117 indikator. Dimana pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut : Keterangan :  $\sum XY_i =$  Total jumlah ceklist pertahun  $N_i =$  Banyaknya item atau jumlah item Perbedaan utama antara GRI G4 dan GRI Standards 2021 terletak pada jumlah indikator dan ruang lingkup pengukuran. GRI G4 mengusulkan 91 item pengungkapan yang lebih terbatas, sementara GRI Standards 2021 mencakup 117 indikator yang lebih komprehensif dan mencakup lebih banyak aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, GRI Standards 2021 lebih mendalam dalam hal mengukur dampak dari kegiatan perusahaan dalam konteks yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak sektor serta pemangku kepentingan. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk menggunakan pengukuran GRI Standards dalam riset ini. Dengan memperkenalkan lebih banyak indikator, GRI Standards 2021 memberikan kerangka kerja yang lebih terstruktur dan terperinci untuk menilai keberlanjutan perusahaan, sementara GRI G4 cenderung lebih fokus pada pengungkapan data sosial dan lingkungan secara umum. Perubahan ini menunjukkan upaya GRI untuk memberikan pedoman yang lebih holistik dan terperinci dalam pengukuran keberlanjutan dan tanggung

jawab sosial perusahaan. 3. Struktur Modal Menurut Gunawan & Paramitha (2022) komposisi pendanaan yang mempengaruhi nilai perusahaan dijelaskan oleh teori struktur modal. Struktur modal yang berjalan baik pada suatu perusahaan dapat mengoptimalkan saham perusahaan dan terdiri atas kombinasi modal dan utang. 37 40 50 55 81 84 89 93 96 127 137 139 167 168 177 226

Rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER)

menggambarkan perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan, yang digunakan untuk mengukur struktur modal (Amro & Asyik, 2020). 40 89 167 DER ini dapat menggambarkan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Semakin tinggi DER, membuat potensi risiko yang mungkin timbul semakin besar. Hal ini karena pendanaan perusahaan bergantung lebih banyak pada utang daripada modal perusahaan itu sendiri. Berikut adalah cara perhitungan

DER: 3.5.3 Operasional Variabel Table 3. 3 Operasional Variabel 3.4

Analisis Data Data yang berhasil peneliti kumpulkan diolah pada perangkat lunak bernama EViews 12. Pengolahan data memiliki tujuan yaitu mengetahui pengaruh Corporate social responsibility, Sustainability report, serta Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pendekatan kuantitatif digunakan peneliti dalam penelitian ini karena pengukuran variabelnya menggunakan angka. Analisis kuantitatif dilaksanakan melalui

analisis sebuah masalah yang diwujudkan secara kuantitatif. 3.4 24 30 60 77 131 149

174 228 1 Analisis Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif

adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang ada, tanpa tujuan untuk menguji hipotesis. Teknik ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menjelaskan data melalui perhitungan, guna memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kondisi atau karakteristik data tersebut.

11 12 16 17 20 21 24 25 26 28 31 32 49 58 60 61 68 72 91 98 99 102 103 104 148 151 164

173 187 197 238 Beberapa ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif

meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan deviasi standar. 254

Statistik deskriptif juga bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel terlibat. Adapun untuk menganalisis variabel yang saling berhubungan, digunakanlah analisis

regresi. Selain itu, metode ini memungkinkan perbandingan dengan menggunakan rasio dengan melibatkan rata-rata yang diperoleh dari sampel atau populasi. Pengujian ini berguna dalam menyederhanakan pemahaman terhadap variabel terlibat. 33 126 3.4 4 9 23 33 59 126 230 2 Uji Asumsi

Klasik 1. 3 4 9 18 20 23 26 27 28 29 45 53 59 66 71 76 78 79 85 90 106 118 119 126 140

157 230 Uji Normalitas Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal.

87 Data yang memiliki distribusi normal dianggap sah dan dapat diterima dalam analisis statistik. 2 3 5 9 12 16 17 18 21 22 23 26 29 34 36 37 38 42

44 48 49 51 55 62 64 66 67 73 80 87 100 113 116 119 134 149 150 152 203 234 2. Uji

Multikolinieritas Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen. 2 3 4 5 9 17 22 23

25 26 33 34 35 37 38 42 48 51 62 64 66 67 77 87 94 95 100 105 107 113 119 175 179 190

192 203 213 223 257 Model regresi dianggap baik jika tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. 3 5 17 22 27 37 38 42 48 58 64 67 83 105

161 165 173 237 Pengamatan terhadap nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) perlu diperhatikan guna memeriksa apakah terjadi multikolinieritas.

4 5 9 12 16 17 18 20 21 22 23 25 26 27 28 29 31 32 33 34 35 37 38 39 40 43 44 45 48 49

50 53 54 56 58 59 62 64 65 69 70 71 72 73 74 76 77 78 79 82 91 94 95 100 101 105 106

107 117 122 124 126 127 128 129 134 136 140 158 176 179 186 217 3. Uji

Autokorelasi Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dalam model regresi linear. Apabila ditemukan hubungan tersebut, maka hal ini menunjukkan adanya masalah autokorelasi. 9

22 77 Untuk menguji autokorelasi, dapat digunakan metode uji Run Test. 3 5 9 18 24

25 31 32 34 46 47 56 72 74 76 80 83 97 98 122 131 133 135 137 141 151 152 156 170 201

222 4. Uji Heterokedastisitas Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas atau apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan varians residual antara dua pengamatan. 22 39 Karena mencakup data dari berbagai ukuran, seperti kecil, sedang, dan besar, data cross-section cenderung mengandung heteroskedastisitas. 3.4 197 3

Analisis Regresi Linear Berganda Tujuan analisis ini adalah guna memperjelas arah korelasi dari variabel yang terlibat. Contoh model regresi adalah sebagai berikut: 3.4.4 Uji Kelayakan Model 1. 34 42 80 85 145 172 192 227 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Tujuan uji F adalah untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memeriksa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. 2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Tujuan uji ini adalah mengukur seberapa masifnya variabel bebas/dependen bisa dipengaruhi oleh masing-masing variabel terikat/independen, dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi keduanya. 3 9 16 17 18 23 27 28 30 57 61 62 67 85 97 110 113 128 146 154 159 165 175 207 231 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Tujuan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menentukan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. 3 Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara dan 1. 3 30 251 Jika nilai R<sup>2</sup> rendah, itu menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan sedikit variasi pada variabel dependen. 3 12 24 25 27 30 31 38 39 44 46 47 60 61 66 79 82 95 102 129 141 144 154 161 162 163 199 229 Sebaliknya, jika nilai R<sup>2</sup> meningkat, itu menunjukkan bahwa variabel independen telah memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. 3 3.4 214 5 Model Regresi dan Analisis Data Panel Model regresi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menyelidiki hubungan antara satu atau lebih variabel independen (prediktor) dengan variabel dependen (respon). Dengan menggunakan model regresi, peneliti dapat menilai seberapa kuat dan arah hubungan antara variabel, serta mengidentifikasi variabel yang paling mempengaruhi hasil yang diukur. Selain itu, analisis data panel adalah teknik statistik yang menggabungkan data cross-sectional dan time series. Pendekatan ini memiliki keunggulan dalam hal efisiensi estimasi dan pengujian hipotesis yang lebih kuat jika dibandingkan dengan analisis yang hanya menggunakan salah satu jenis data tersebut secara terpisah.

1. Common Effect Model Asumsi pada model ini adalah semua individu dalam sampel terpengaruh oleh variabel yang sama. Model ini tidak mempertimbangkan perbedaan antar individu dan mengasumsikan bahwa variabel

dependen dipengaruhi oleh variabel independen dengan cara yang seragam untuk setiap individu. 2. Fixed Effect Model Pendekatan ini merujuk pada analisis data panel yang digunakan untuk mengontrol variabel yang tidak teramati namun tetap dalam waktu yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dengan fokus pada variasi sepanjang waktu intraindividu, model ini membantu memisahkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menghilangkan efek dari faktor yang tidak teramati. 3. Random Effect Model Analisis data panel yang berasumsi bahwa perbedaan antar individu adalah variabel random. Ini memungkinkan model untuk mempertimbangkan variasi antar individu dan memberikan estimasi yang lebih efisien, terutama ketika ada keyakinan bahwa variasi tersebut dapat dielaborasi oleh faktor tak teramati. Pemilihan yang tepat sangat penting dalam penelitian untuk memperoleh hasil analisis yang sah. Oleh karenanya, diperlukan uji berikut supaya peneliti dapat menggunakan model yang paling tepat: 1. **153 191** Uji Chow Digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara common effect model dan fixed effect model. **16 28 153 186** Jika hasil uji menunjukkan signifikansi, maka fixed effect model lebih tepat digunakan. **153** 2. Uji Hausman Uji Hausman dalam analisis data panel berfungsi untuk membandingkan model Efek Tetap dan random effect model. Menemukan model yang dinilai paling relevan adalah tujuan utama penelitian ini. **47 54** Fixed effect model akan lebih tepat digunakan apabila hipotesis nol tidak ditolak. **54 123** Namun, random effect model akan lebih relevan digunakan apabila hipotesis nol ditolak. **16 24** **32 54 55 57 74 82 87 93 120 123 156 221 236** 3. Uji Lagrange Multiplier Uji ini digunakan untuk menilai apakah random effect model lebih sesuai dibandingkan dengan common effect model. **1** Jika hasilnya signifikan, maka random effect model lebih cocok diterapkan. BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN 4.1. Deskripsi Data Penelitian Selama proses mencari data, peneliti memperolehnya bersumber dari website entitas yang resmi. **1 16** Dengan berasaskan purposive sampling sebagai metode pengambilan data, berikut merupakan tabel pemilihan data penelitian berdasarkan kriteria terpilih. **1** Tabel 4.



1 Proses Pengambilan Sample Tabel 4.1 menunjukkan 49 perusahaan di sektor perbankan, 16 di antaranya belum menyampaikan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan secara konsisten pada periode 2020-2023, dan terdapat 8 perusahaan yang membukukan kerugian. Dengan menggunakan kriteria yang ditentukan, diperoleh total 100 sampel data dari 25 perusahaan selama periode pengamatan empat tahun. Namun setelah dilakukan analisis untuk mendeteksi dan menghilangkan data outlier, terdapat sembilan buah data yang dihilangkan. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan sampel sejumlah 91 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

1 4.2. 1 Analisis Statistik Deskriptif Diperlukan deskripsi dari hasil olah sampel yang telah dirampungkan oleh peneliti. 1 2 12 17 20 21 24 25 28 31 32 36 45 57 58 60 61 68 91 98 99 102 103 104 148 169 170 187 193 247 Hasil tersebut disebut analisis statistik deskriptif yang mencakup mean, standar deviasi (SD), nilai maksimum serta minimum. 1 148 Hasil dari uji deskriptif telah peneliti lakukan dalam tabel berikut. Gambar 4. 1 Uji Stastistik

Deskriptif Sumber: (Data Diolah, 2024) Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,228. Berdasarkan pengukuran GRI G4 yang menggunakan 91 indikator, nilai ideal rata-rata untuk CSR adalah 1 (dalam skala 0-1). Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan-perusahaan dalam sampel cenderung rendah, yang mengindikasikan bahwa mereka mungkin perlu meningkatkan transparansi serta laporan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Nilai minimum tercatat pada 0,090, sedangkan nilai maksimum berada pada 0,550. Standar deviasi yang tercatat sebesar 0,109 menunjukkan adanya variasi atau penyimpangan sebesar 0,109 dari nilai rata-rata pada variabel CSR. Pada variabel Sustainability Report (SR), nilai rata-rata tercatat sebesar 0,450, yang mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang dianalisis mengungkapkan sekitar 45% dari total indikator yang disarankan oleh pedoman GRI Sustainability Report (117 indikator). Ini

menunjukkan bahwa meskipun perusahaan- perusahaan tersebut belum sepenuhnya melaporkan semua aspek yang disarankan dalam pedoman, tingkat pengungkapan yang ada masih cukup signifikan. Nilai minimum untuk variabel ini adalah 0,080, sedangkan nilai maksimum tercatat pada 6,880, dengan standar deviasi sebesar 0,711. Angka ini menunjukkan adanya variasi data yang sebesar 0,711 dari nilai rata-rata.

Selanjutnya, variabel struktur modal menunjukkan nilai rata- rata (mean) sebesar 61,863, yang menggambarkan bahwa rasio utang terhadap modal pada perusahaan-perusahaan dalam sampel cenderung tinggi. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut lebih bergantung pada utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Nilai minimum untuk variabel ini adalah 0,001, sementara nilai maksimum tercatat sebesar 5209,102. Simpangan baku yang tercatat sebesar 545,583 menunjukkan adanya variasi data yang signifikan dengan penyimpangan sebesar 545,5. Untuk variabel nilai perusahaan, nilai rata-rata tercatat pada 0,146. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel memiliki nilai pasar yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya. Nilai minimum untuk variabel ini adalah -0,387, sedangkan nilai maksimumnya adalah 1,439, dengan simpangan baku sebesar 0,381. Simpangan baku ini menunjukkan adanya penyimpangan data sebesar 0,381 dari nilai rata-rata pada variabel nilai perusahaan.

1 4.3. 1 Uji Asumsi Klasik Untuk membuktikan layak atau tidaknya penelitian ini dilakukan, diperlukan tahapan melalui uji prasyarat analisis. 1

Berikut ini uji prasyarat analisis yang telah dilakukan peneliti. 4.3 1. Uji Heteroskedastisitas Model pengujian ini menggunakan Breusch-Pagan-Godfrey untuk mengetahui keadaan ketidakseimbangan dalam varians pada masing-masing observasi. Penelitian ini menggunakan acuan dasar uji heteroskedastisitas sesuai pemaparan berikut. Atas residual tiap-tiap penelitian pertimbangan dasar uji heteroskedastisitas yang dijadikan acuan penelitian ini adalah: a. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas Chi- Square oleh  $Obs \cdot R\text{-Square} > 0.05$ . b. Terdapat masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas Chi-Square

oleh  $Obs^*R\text{-Square} < 0.05$ . Tabel 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: (Data Diolah, 2024) Berdasarkan hasil pengujian

heteroskedastisitas, ditemukan bahwa nilai probabilitas Chi-Square tercatat

0,3696, yang lebih besar dari 0,05. 158 246 Hal ini menunjukkan bahwa model

regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas,

sehingga uji selanjutnya dapat dilakukan. 4.3.2. Uji Multikolinieritas

Peneliti menentukan kriteria pengujian multikolinieritas adalah nilai

korelasi antar variabel tidak melebihi 0,9. Apabila nilai korelasi antar

variabel lebih besar dari 0,9 maka dapat diasumsikan bahwa data

tersebut menunjukkan bukti adanya multikolinieritas. Namun, jika nilai

korelasi antar variabel kurang dari 0,9, data tidak menunjukkan

tanda-tanda multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian

ini ditunjukkan sebagai berikut. 1 Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: (Data Diolah, 2024) Hasil uji multikolinieritas dari tabel 4.4

mengungkapkan bahwa: a. Koefisien korelasi antara CSR dan SR senilai  $0,147225 < 0,9$  b.

Koefisien korelasi antara CSR dan SM senilai  $0,108935 < 0,9$  c.

Koefisien korelasi antara SR dan CSR senilai  $0,147225 < 0,9$  d. 1 Koefisien

korelasi antara SR dan SM senilai  $0,017308 < 0,9$  e. Koefisien

korelasi antara SM dan CSR senilai  $0,108935 < 0,9$  f. Koefisien

korelasi antara SM dan SR senilai  $0,017308 < 0,9$  Dengan demikian,

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terhindar dari multikolinieritas. 1 4.4.

1 54 59 107 244 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel Peneliti

menguji hipotesis melalui penggunaan analisis regresi dengan data panel

dalam penelitian ini. 1 139 Tiga jenis uji digunakan, yaitu Uji

Langrange Multiplier (LM), Uji Hausman, dan Uji Chow, untuk menentukan

model mana yang paling sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini. 1 4.4 1.

Chow Test Tabel 4. 1 59 4 Hasil Chow Test Sumber: (Data Diolah, 2024)

Nilai probabilitas dihitung dengan hasil uji Chow yang ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Nilai chi-kuadrat penampang adalah 0,0000, yang kurang dari 0,05.

Ini menunjukkan bahwa model efek tetap lebih cocok. 4.4

1 20 57 123 136 162 188 191 235 2. Hausman Test Langkah pengujian

selanjutnya adalah uji Hausman, yang digunakan untuk membandingkan antara random effect model dan fixed effect model . Hasil Uji Hausman dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6. Tabel 4.5 Hasil Hausman Test Sumber: (Data Diolah, 2024) Berdasarkan hasil uji Hausman yang ditunjukkan pada tabel 4.6, diperoleh nilai Prob. Cross-section sebesar 0,0080, atau <math><0,05</math>. Artinya, fixed effect model sesuai digunakan untuk menganalisis data dalam riset ini. Berdasarkan hasil dari kedua model pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu Kuji chow dan uji hausman maka kesimpulan dalam pemilihan model sebagai berikut: Tabel 4.6 Kesimpulan pemelihan model Sehingga berdasarkan hasil ltabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang digunakan dalam menguji pemilihan model regresi.

Regresi Linier Berganda Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan linier antara dua variabel atau lebih, serta variabel independen dan dependen. Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda Sumber: (Data Diolah, 2024) Persamaan regresi linear berganda dapat ditentukan seperti pada tabel 4.8 sebagai berikut a. Konstanta (a) = 0,297311 Konstanta ini memiliki arti bahwa apabila variabel beba s diasumsikan tetap (0) maka nilai kualitas laba senilai 0,297311 b. Nilai Corporate social responsibility (X1) = - 0,631659 Dalam hal ini mengungkapkan bahwa nilai Corporate social responsibility negatif terhadap kualitas laba senilai - 0,631659. Hal ini mengungkapkan bahwa, diasumsikan bila semua variabel lain konstan, tiap naik 1 poin maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar - 0,631659. c. Nilai Sustainability report (X2) = - 0,001053 Artinya, nilai perusah aan dipengaruhi secara negatif oleh nilai sustainability report dengan nilai - 0,001053. Hal ini mengungkapkan bahwa, diasumsikan bila semu a variabel lain konstan, tiap naik 1 poin maka nilai perusahaan emitmen mengalami penurunan sebesar 0,049259. d. Nilai Struktur Modal (X3) = - 9,000-05 Ini menunjukkan bahwa nilai struktur modal berkorelasi nega

tif dengan nilai perusahaan senilai – 9,000-05. 1 Bila diasumsikan bila semua variabel lain konstan, tiap naik 1 poin maka nilai perusahaan menurun sebesar – 9,000-05.

1 4.6. 1 Uji Hipotesis Pengaruh antara X dan Y dianalisis melalui uji hipotesis.

1 4.6 1. Uji F Uji F yakni suatu uji yang mempunyai tujuan

mencari tahu pengaruh keseluruhan independent variable pada dependent variable secara simultan. Uji F dapat dilaksanakan melalui cara yaitu membandingkan p- value atau Prob(F-statistic) dengan tingkat signifikansi atau  $\alpha$  (peneliti menentukan tingkat signifikansinya dan umumnya menggunakan  $\alpha = 5\%$  pada penelitian ekonomi dan bisnis). Berikut adalah

h pengambilan keputusan p-value. 1 20 Hasil uji F yang telah dilaksanakan

peneliti dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut. 1 Tabel 4. 1 8 Hasil Uji F

Sumber: (Data Diolah, 2024) Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai

Prob.(F-Statistic) atau p- value  $< \alpha$  ( $0.000000 < 0.05$ ). 57 221 266 Oleh karena

itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa CSR, SR, dan Struktur

Modal memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. 1 4.6 1 20 53 138 172 193 242

2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Hasil uji koefisien determinasi

penelitian ini ditunjukkan dengan nilai antara dan  $R^2$ . Nilai  $R^2$  yang lebih

dekat ke 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kekuatan yang

lebih besar untuk mempengaruhi variabel terikat. 1 27 48 106 201 207 Tabel 4.10

berikut menunjukkan hasil uji koefisien determinasi penelitian ini. 1 48 Tabel 4.

9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sumber: (Data Diolah, 2024) Nilai

$R^2$  yang dilaporkan adalah 0,830102, yang menunjukkan bahwa angka ini

tidak mendekati angka 1, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji

koefisien determinasi yang terdapat pada tabel 4.10. Hasil ini

menunjukkan bahwa variabel sosial tanggung jawab perusahaan, laporan

sustainability, dan struktur modal hanya dapat bertanggung jawab atas

sebagian kecil perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan. 4.6.3.

Uji Parsial (Uji t) Hasil uji-t pada penelitian ini dapat dilihat

dari nilai probabilitas masing-masing variabel. Jika nilai probabilitas

kurang dari 0,05, Anda dapat mengasumsikan adanya pengaruh antara

variabel independen dan dependen. Hasil uji-t pada penelitian ini

ditunjukkan pada Tabel 4.10 di bawah ini. **1** Tabel 4. **1** 10 Hasil Uji Parsial (Uji t) Sumber: (Data Diolah, 2024) Hasil uji t dalam tabel 4.10 mengungkapkan bahwa: 1. Nilai Prob. CSR senilai  $0,0411 < 0,05$ , maka artinya didapati kesimpulan CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. **1** 2. Nilai Prob. **1** SR senilai  $0,9741 > 0,05$ , maka artinya didapati kesimpulan SR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 3. Nilai Prob. SM senilai  $0,0346 < 0,05$ , maka artinya didapati kesimpulan yaitu SM berpengaruh bagi nilai perusahaan. 4.7. Pembahasan Hasil Penelitian Berikut merupakan pembahasan yang didapat dari uji dan analisis yang peneliti lakukan. 4.7 **35** **160** 1. Pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (H1) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh CSR. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t. Uji t memberikan nilai probabilitas CSR sebesar  $0,0411$  yang berarti lebih kecil dari  $0,05$ . Variabel CSR dalam penelitian ini diukur menggunakan standar GRI G4 yang mencakup 91 indikator. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya seperti Kesumawati dan Dewi (2021), Gunawan dan Paramitha (2024), Karina dan Setiadi (2020), dan Sulbahri (2021) yang juga menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Telah terbukti mempunyai dampak. Artinya, apabila CSR perusahaan semakin terlihat oleh publik, maka respons positif akan semakin diterima perusahaan dari pasar. Hal ini dapat diketahui melalui tingginya saham yang membuat tingkat nilai perusahaan bertambah atau semakin tinggi. Artinya. Investor cenderung memberi penghargaan kepada perusahaan yang terlibat dalam CSR, memandang kegiatan ini sebagai bukti keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Survei ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran GRI G4 yang terdiri dari 91 indikator tersebut menunjukkan bahwa Bank Negara Indonesia (BBNI) memperoleh skor tertinggi di antara bank yang disurvei. Hasil-hasil ini mendukung kesimpulan bahwa nilai perusahaan dapat terdampak dari CSR. Apabila aktivitas CSR perusahaan semakin dipublikasi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Pasar melihat perusahaan

yang proaktif dalam CSR, yang ditunjukkan oleh harga saham yang lebih tinggi. Investor cenderung menilai praktik CSR dan menilai aktivitas tersebut sebagai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

#### 4.7.2. Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan (H2)

Pada variabel sustainability report, setelah dilakukan pengujian hipotesis, diperoleh temuan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi sustainability report. Secara statistik, hasil ini diperoleh berdasarkan uji t, di mana pada tabel 4.11 menunjukkan nilai probabilitas untuk Sustainability Report sebesar 0,9741, yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Whidahwati (2021), yang menyatakan bahwa sustainability report tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa sustainability report bukanlah faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan.

**250** Pengukuran sustainability report dalam penelitian ini menggunakan GRI Standards 2021 dengan 117 indikator. Rendahnya jumlah item yang diungkapkan menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam sustainability report tidak cukup memberikan sinyal positif kepada investor di pasar modal. Berdasarkan teori legitimasi dan teori sinyal, pengungkapan informasi yang berkualitas dalam sustainability report seharusnya bisa memancarkan sinyal baik kepada pasar agar mampu membuat minat investor bertambah sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan. Namun, penelitian ini merefleksikan hasil bahwa sinyal yang disampaikan melalui sustainability report tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investor atau membangun kepercayaan dari pihak eksternal, sehingga pengungkapan sustainability report tidak dianggap sebagai indikator yang memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa investor mungkin lebih memfokuskan perhatian mereka pada informasi lain yang dianggap lebih relevan dalam menilai kinerja perusahaan. Pengaruh faktor lain terhadap nilai perusahaan juga dibuktikan oleh penelitian Octaviani & Suhartono (2021), yang menyatakan bahwa kualitas laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, nilai perusahaan yang positif lebih dipengaruhi oleh variabel tambahan, misalnya kualitas laba daripada oleh sustainability report. 4.7

9

21 43 84 118 132 155 160 178 211 232 3. Pengaruh Struktur Modal terhadap

Nilai Perusahaan (H3) Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga dibuktikan dari hasil uji t yang pada Tabel 4.11 menunjukkan nilai probabilitas variabel struktur modal sebesar 0,0346 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sesuai dengan penelitian Amro & Asyik (2021) yang menemukan adanya pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena meningkatnya risiko yang terhubung dengan struktur modal yang lebih tinggi dan kemampuan perusahaan untuk mengelola utangnya secara hati-hati. 166 Kemampuan ini meningkatkan nilai perusahaan karena menghasilkan laba lebih besar daripada biaya utang.

Dalam hal ini, hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh teori sinyal, yang menyatakan bahwa keputusan pembiayaan seperti mengambil utang tambahan dapat mengirimkan sinyal positif ke pasar. Mengambil utang dipandang sebagai tanda bahwa manajemen percaya pada prospek masa depan perusahaan, itulah sebabnya pasar merespons dengan meningkatkan nilai perusahaan. 4.7.4. Pengaruh Corporate social responsibility, Sustainability Report dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (H4) Rangkaian pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel terikat dipengaruhi oleh masing-masing variabel independen dengan hasil yang bervariasi. Selain itu, para peneliti juga menganalisis hubungan keseluruhan antara variabel independen dan dependen. Hal ini diperkuat dengan hasil uji F, di mana nilai kemungkinan (F-statistik) atau nilai p untuk CSR perusahaan, Pelaporan Keberlanjutan dan Struktur Modal adalah sebesar 0,000000. 261 Jika nilai p kurang dari  $\alpha$  ( $0,000000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tanggung jawab yang dimiliki perusahaan secara sosial, pelaporan keberlanjutan, serta struktur modal. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tanggung jawab



sosial perusahaan, pelaporan keberlanjutan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan penulis sebelumnya. Nilai bisnis yang kuat dapat menjadi faktor kunci keberhasilan suatu perusahaan bisnis. Nilai pemegang saham yang lebih tinggi, melalui penerapan CSR yang efektif, transparansi yang memadai dalam pengungkapan laporan keberlanjutan, dan struktur permodalan yang optimal, meningkatkan kepercayaan eksternal terhadap perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi pengaruh investasi, kemitraan, dan kredit. BAB V PENUTUP 5.1. **111** Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris tentang bagaimana variabel-variabel independen yaitu, Corporate Social Responsibility (CSR) (X1), Sustainability Report (SR) (X2), dan Struktur Modal (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y). Peneliti sampai pada beberapa kesimpulan berikut berdasarkan hasil pengukuran, analisis, dan diskusi sebelumnya. 1. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh CSR. Studi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat jika perusahaan mengungkapkan lebih banyak aktivitas CSR. Ini adalah hasil dari tanggapan pasar yang positif terhadap bisnis yang berpartisipasi dalam tanggung jawab sosial, yang tercermin dalam peningkatan harga saham mereka. Perusahaan yang menerapkan praktik CSR yang baik akan lebih dihargai oleh investor. 2. Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun laporan keberlanjutan yang disusun menggunakan GRI Standards 2021 dengan 117 indikator telah diungkapkan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan masih sangat rendah. Akibatnya, informasi yang diberikan tidak cukup untuk memberi investor sinyal yang positif. Menurut teori sinyal, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan masih sangat rendah. Akibatnya, informasi yang diberikan tidak cukup untuk memberi investor sinyal yang positif. Namun, sinyal yang diberikan oleh laporan keberlanjutan ini dinilai tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investor, yang mungkin lebih fokus pada informasi lain yang dianggap lebih relevan. 3. Nilai

perusahaan dipengaruhi oleh struktur modalnya. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun struktur modal sektor perbankan belum ideal, penggunaan utang dapat memberikan sinyal yang baik kepada pasar. Penambahan utang dianggap sebagai tanda bahwa manajemen percaya pada masa depan perusahaan, yang mengakibatkan pasar meningkatkan nilainya. Ini berkaitan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan kepercayaan investor sebagai hasil dari keputusan pendanaan.

4. CSR, struktur modal, dan laporan sustainability dapat memengaruhi nilai perusahaan. Nilai yang tinggi itu sangat penting untuk kesuksesan suatu perusahaan. Dengan penerapan CSR yang efektif, pengungkapan informasi yang transparan dalam Sustainability Report, dan pengelolaan struktur modal yang optimal, kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan akan meningkat. Hal ini akan berkontribusi positif pada keputusan investasi, kemitraan, dan pemberian kredit, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis perusahaan. 5.2

Keterbatasan Penelitian Pada bagian 1.4 peneliti telah menjelaskan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Namun, terdapat keterbatasan yang peneliti sadari terdapat dalam riset ini seperti: a.

Jumlah perusahaan sampel terbatas. Sampel perusahaan dalam penelitian ini terbatas karena terdapat sejumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan sustainability report. Hal ini membatasi jumlah perusahaan yang dapat dianalisis, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan keseluruhan populasi perusahaan yang ada. b.

Pengukuran menggunakan GRI Standar 2021 dengan 117 indikator. Pengukuran variabel sustainability report dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan GRI Standar 2021 yang mencakup 117 indikator. **264** Rentang waktu sampel yang digunakan adalah tahun 2020–2023. Implementasi standar ini menjadi

tantangan karena sebagian data, terutama untuk tahun 2020–2021, belum sepenuhnya disesuaikan dengan kriteria GRI Standar 2021. Hal ini

menyebabkan data untuk periode tersebut mungkin tidak sepenuhnya relevan atau konsisten dengan standar yang diterapkan pada tahun 2022–2023.

5.3 Saran Berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan proses hingga diperolehnya hasil penelitian a. Bagi peneliti selanjutnya: 1. Peneliti menyarankan penggunaan alat ukur berbeda bagi peneliti selanjutnya. Hal ini guna mengeksplorasi kemungkinan perbedaan hasil penelitian. Dengan demikian, tingkat keakuratan data dapat lebih teruji, dan diharapkan hasil yang diperoleh dapat lebih optimal. Selain itu, perusahaan disarankan untuk terus memperbaiki kinerjanya dengan memperhatikan dan memaksimalkan aktivitas operasional perusahaan, agar nilai perusahaan terus meningkat dan keoptimalan dari aktivitas perusahaan terus membaik. 2. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk membangun model. penelitian dengan variabel moderasi dan mediasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel moderasi dan mediasi, sehingga dapat memperluas topik penelitian mengenai nilai perusahaan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif. b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam memberi bantuan bagi penanam modal dalam mengambil langkah investasi yang tepat, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang ada di sektor perbankan. c. Bagi pembuat kebijakan, Peneliti berharap pembuat kebijakan dapat mengambil langkah-langkah tegas dan konkret terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak melaporkan sustainability report sesuai dengan kaidah yang berlaku, guna mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.



REPORT #24497747

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>6.8%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4291/11/11.%20Bab%20IV.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4291/11/11.%20Bab%20IV.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>2.13%</b> ejournal-jayabaya.id <a href="https://ejournal-jayabaya.id/Entitas/article/download/97/75">https://ejournal-jayabaya.id/Entitas/article/download/97/75</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>2.05%</b> repository.iainpare.ac.id <a href="https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7366/1/19.62202.065.pdf">https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7366/1/19.62202.065.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>2.03%</b> online-journal.unja.ac.id <a href="https://online-journal.unja.ac.id/JAR/article/download/19294/13741/54478">https://online-journal.unja.ac.id/JAR/article/download/19294/13741/54478</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>2%</b> repository.unbari.ac.id <a href="http://repository.unbari.ac.id/1985/1/Verahanna%20Siregar%20%281800861201..">http://repository.unbari.ac.id/1985/1/Verahanna%20Siregar%20%281800861201..</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>1.93%</b> rama.unimal.ac.id <a href="https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/5573/3/BAB%20I%20imelda.pdf">https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/5573/3/BAB%20I%20imelda.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>1.92%</b> eprints.perbanas.ac.id <a href="http://eprints.perbanas.ac.id/3049/1/BAB%20I.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/3049/1/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>1.9%</b> rama.unimal.ac.id <a href="https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/5235/3/Bab%201.pdf">https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/5235/3/Bab%201.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>1.89%</b> eprints.perbanas.ac.id <a href="http://eprints.perbanas.ac.id/4508/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/4508/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf</a>	●



REPORT #24497747

INTERNET SOURCE		
10.	1.86% unaki.ac.id	●
	<a href="https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/download/377/313/770">https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/download/377/313/770</a>	
INTERNET SOURCE		
11.	1.83% e-jurnal.lppmunsera.org	●
	<a href="https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/download/2054/1231/58...">https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/download/2054/1231/58...</a>	
INTERNET SOURCE		
12.	1.68% repository.uinjkt.ac.id	●
	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58797/1/AVINDA%2...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58797/1/AVINDA%2...</a>	
INTERNET SOURCE		
13.	1.55% repository.stie-yai.ac.id	●
	<a href="http://repository.stie-yai.ac.id/655/2/LAPORAN%20PENELITIAN%20LYDIA.pdf">http://repository.stie-yai.ac.id/655/2/LAPORAN%20PENELITIAN%20LYDIA.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
14.	1.55% eprints.perbanas.ac.id	●
	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id/9119/3/BAB%20I.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/9119/3/BAB%20I.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
15.	1.51% repository.upiyptk.ac.id	●
	<a href="http://repository.upiyptk.ac.id/6157/2/SKRIPSI_HUSNIL%20KHOTIMAH_1610115..">http://repository.upiyptk.ac.id/6157/2/SKRIPSI_HUSNIL%20KHOTIMAH_1610115..</a>	
INTERNET SOURCE		
16.	1.46% repositori.untidar.ac.id	●
	<a href="https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=25730&amp;bid=11331">https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=25730&amp;bid=11331</a>	
INTERNET SOURCE		
17.	1.44% kc.umn.ac.id	●
	<a href="https://kc.umn.ac.id/id/eprint/23841/5/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/id/eprint/23841/5/BAB_III.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
18.	1.41% journals.upi-yai.ac.id	●
	<a href="https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/..">https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/..</a>	
INTERNET SOURCE		
19.	1.38% ejournal.unsrat.ac.id	●
	<a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39568/36149">https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39568/36149</a>	
INTERNET SOURCE		
20.	1.37% repository.stei.ac.id	●
	<a href="http://repository.stei.ac.id/4355/4/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/4355/4/BAB%203.pdf</a>	



REPORT #24497747

INTERNET SOURCE		
21. 1.35%	eprints.unpak.ac.id <a href="https://eprints.unpak.ac.id/6168/1/Skripsi%20Delariani%20%28022115225%29...">https://eprints.unpak.ac.id/6168/1/Skripsi%20Delariani%20%28022115225%29...</a>	●
INTERNET SOURCE		
22. 1.34%	eprints.kwikkiangie.ac.id <a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id/4058/4/BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN...">http://eprints.kwikkiangie.ac.id/4058/4/BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN...</a>	●
INTERNET SOURCE		
23. 1.33%	dspace.uui.ac.id <a href="https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/14968/05.%204%20bab%2..">https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/14968/05.%204%20bab%2..</a>	●
INTERNET SOURCE		
24. 1.32%	repo.darmajaya.ac.id <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/2402/7/14.%20BAB%20III%20henry.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/2402/7/14.%20BAB%20III%20henry.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
25. 1.28%	repository.unair.ac.id <a href="https://repository.unair.ac.id/2614/2/FULLTEXT.pdf">https://repository.unair.ac.id/2614/2/FULLTEXT.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
26. 1.28%	repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/5836/4/BAB%20III.pdf">http://repository.stei.ac.id/5836/4/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
27. 1.26%	repository.unj.ac.id <a href="http://repository.unj.ac.id/24171/6/8335132397_chapter4.pdf">http://repository.unj.ac.id/24171/6/8335132397_chapter4.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
28. 1.21%	repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/4228/4/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/4228/4/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
29. 1.17%	repository.usbypkp.ac.id <a href="http://repository.usbypkp.ac.id/3871/6/Skripsi%20BAB%201-5%20SHEILA-1%20..">http://repository.usbypkp.ac.id/3871/6/Skripsi%20BAB%201-5%20SHEILA-1%20..</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
30. 1.16%	repository.upstegal.ac.id <a href="https://repository.upstegal.ac.id/9099/1/1-3%20-%20Vivin%20Sq.pdf">https://repository.upstegal.ac.id/9099/1/1-3%20-%20Vivin%20Sq.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
31. 1.15%	repository.unpas.ac.id <a href="http://repository.unpas.ac.id/5954/5/06_BAB%203%20bismillah_FINISH_OK%20..">http://repository.unpas.ac.id/5954/5/06_BAB%203%20bismillah_FINISH_OK%20..</a>	●



REPORT #24497747

INTERNET SOURCE		
32.	1.12% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/5832/4/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/5832/4/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
33.	1.11% repository.uhn.ac.id <a href="https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/10319/MONIKA%20DW..">https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/10319/MONIKA%20DW..</a>	●
INTERNET SOURCE		
34.	1.11% repository.umi.ac.id <a href="http://repository.umi.ac.id/5909/7/BAB%20IV.pdf">http://repository.umi.ac.id/5909/7/BAB%20IV.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
35.	1.08% azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com <a href="https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/defacto/articl...">https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/defacto/articl...</a>	●
INTERNET SOURCE		
36.	1.07% ijler.umsida.ac.id <a href="https://ijler.umsida.ac.id/index.php/ijler/article/view/1109/1340?download=pdf">https://ijler.umsida.ac.id/index.php/ijler/article/view/1109/1340?download=pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
37.	1.07% jurnal.ywnr.org <a href="https://jurnal.ywnr.org/index.php/rapi/article/download/224/196/1505">https://jurnal.ywnr.org/index.php/rapi/article/download/224/196/1505</a>	●
INTERNET SOURCE		
38.	1.06% jim.usk.ac.id <a href="https://jim.usk.ac.id/EKA/article/download/21204/pdf">https://jim.usk.ac.id/EKA/article/download/21204/pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
39.	1.04% etheses.uin-malang.ac.id <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id/847/6/11510052%20Bab%203.pdf">http://etheses.uin-malang.ac.id/847/6/11510052%20Bab%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
40.	1.03% journal.stieamkop.ac.id <a href="https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/2699/1794">https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/2699/1794</a>	●
INTERNET SOURCE		
41.	1.01% eprints.perbanas.ac.id <a href="http://eprints.perbanas.ac.id/6238/5/BAB%20I.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/6238/5/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.98% repository.stiegici.ac.id <a href="https://repository.stiegici.ac.id/document/download/81cdcc28-7506-45a0-8866...">https://repository.stiegici.ac.id/document/download/81cdcc28-7506-45a0-8866...</a>	●



REPORT #24497747

INTERNET SOURCE		
43.	0.98% eprints.perbanas.ac.id <a href="http://eprints.perbanas.ac.id/4083/8/ARTIKEL.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/4083/8/ARTIKEL.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.97% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/8959/3/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/8959/3/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.97% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/4539/6/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/4539/6/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.96% synergy.pelantarpress.co.id <a href="https://synergy.pelantarpress.co.id/index.php/synergy/article/download/41/36">https://synergy.pelantarpress.co.id/index.php/synergy/article/download/41/36</a>	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.95% repository.iainpare.ac.id <a href="https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3073/4/17.2400.047%20BAB%203.pdf">https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3073/4/17.2400.047%20BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.94% ojs.pnb.ac.id <a href="https://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK/article/download/181/150/">https://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK/article/download/181/150/</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
49.	0.93% journal.unram.ac.id <a href="https://journal.unram.ac.id/index.php/jrk/article/download/1757/682/">https://journal.unram.ac.id/index.php/jrk/article/download/1757/682/</a>	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.92% jurnal.darmajaya.ac.id <a href="https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/download/1469/91..">https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/download/1469/91..</a>	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.92% eprints.binadarma.ac.id <a href="http://eprints.binadarma.ac.id/14563/1/Laporan_kemajuan_CITRA_INDAH_MER...">http://eprints.binadarma.ac.id/14563/1/Laporan_kemajuan_CITRA_INDAH_MER...</a>	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.9% rama.unimal.ac.id <a href="https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/1223/3/Hayaoen%20Nufu_190410114_Bab%..">https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/1223/3/Hayaoen%20Nufu_190410114_Bab%..</a>	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.89% journal.nurscienceinstitute.id <a href="https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jadfi/article/download/670/402...">https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jadfi/article/download/670/402...</a>	●





REPORT #24497747

INTERNET SOURCE		
54. 0.89%	repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/5805/4/BAB%20III%20Revisi.pdf">http://repository.stei.ac.id/5805/4/BAB%20III%20Revisi.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
55. 0.89%	repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/4549/4/BAB%20III.pdf">http://repository.stei.ac.id/4549/4/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
56. 0.89%	jurnal.stiekma.ac.id <a href="https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/JAMIN/article/download/11/16">https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/JAMIN/article/download/11/16</a>	●
INTERNET SOURCE		
57. 0.88%	jurnal.fe.unram.ac.id <a href="https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/download/1125/554/5154">https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/download/1125/554/5154</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
58. 0.87%	repository.unja.ac.id <a href="https://repository.unja.ac.id/57192/6/BAB%20IV.pdf">https://repository.unja.ac.id/57192/6/BAB%20IV.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
59. 0.87%	repo.darmajaya.ac.id <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/18903/4/BAB%204%20ROS.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/18903/4/BAB%204%20ROS.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
60. 0.86%	repo.darmajaya.ac.id <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/18975/7/BAB%203.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/18975/7/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
61. 0.85%	repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/1456/5/bab%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/1456/5/bab%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
62. 0.85%	repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/7856/5/Chapter3.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/7856/5/Chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
63. 0.84%	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id <a href="http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/508/4/BAB%20I.pdf">http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/508/4/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
64. 0.83%	jurnal.uniraya.ac.id <a href="https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/pareto/article/download/828/792/">https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/pareto/article/download/828/792/</a>	●



REPORT #24497747

INTERNET SOURCE		
65.	0.79% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/6636/4/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/6636/4/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
66.	0.78% dspace.uui.ac.id <a href="https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17011/05.3%20bab%203.p..">https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17011/05.3%20bab%203.p..</a>	●
INTERNET SOURCE		
67.	0.78% www.lebesgue.lppmbinabangsa.id <a href="https://www.lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/3...">https://www.lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/3...</a>	●
INTERNET SOURCE		
68.	0.76% jurnal.kdi.or.id <a href="https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/download/313/176">https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/download/313/176</a>	●
INTERNET SOURCE		
69.	0.75% journal.umy.ac.id <a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/download/22285/pdf">https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/download/22285/pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
70.	0.75% digilibadmin.unismuh.ac.id <a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40977-Full_Text.pdf">https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40977-Full_Text.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
71.	0.74% journal.ikopin.ac.id <a href="https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/1159/1040/48...">https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/1159/1040/48...</a>	●
INTERNET SOURCE		
72.	0.74% repo.darmajaya.ac.id <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/11786/8/BAB%20IV.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/11786/8/BAB%20IV.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
73.	0.74% eprints.perbanas.ac.id <a href="http://eprints.perbanas.ac.id/4956/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/4956/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
74.	0.73% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/1103/4/BAB%20III.pdf">http://repository.stei.ac.id/1103/4/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
75.	0.73% www.jurnal.gentiaras.ac.id <a href="https://www.jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/download/213/194/">https://www.jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/download/213/194/</a>	●



REPORT #24497747

INTERNET SOURCE		
76.	<b>0.73%</b> akuntansi.pnp.ac.id <a href="https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/download/87/65/">https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/download/87/65/</a>	●
INTERNET SOURCE		
77.	<b>0.73%</b> eprints.ums.ac.id <a href="https://eprints.ums.ac.id/73292/5/BAB%20III.pdf">https://eprints.ums.ac.id/73292/5/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
78.	<b>0.73%</b> repo.darmajaya.ac.id <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/1935/5/BAB%20IV.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/1935/5/BAB%20IV.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
79.	<b>0.72%</b> repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/3759/5/Chapter3.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/3759/5/Chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
80.	<b>0.71%</b> lebesgue.lppmbinabangsa.id <a href="https://lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/163/11...">https://lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/163/11...</a>	●
INTERNET SOURCE		
81.	<b>0.71%</b> ejournal.unsrat.ac.id <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/49219/43144">https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/49219/43144</a>	●
INTERNET SOURCE		
82.	<b>0.71%</b> ejournal.unsrat.ac.id <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/57332/47235/1..">https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/57332/47235/1..</a>	●
INTERNET SOURCE		
83.	<b>0.7%</b> jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id <a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1293/1313">http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1293/1313</a>	●
INTERNET SOURCE		
84.	<b>0.69%</b> repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/8497/3/BAB%202.pdf">http://repository.stei.ac.id/8497/3/BAB%202.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
85.	<b>0.68%</b> repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/9143/4/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/9143/4/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
86.	<b>0.67%</b> repository.unissula.ac.id <a href="http://repository.unissula.ac.id/20071/5/bab%20I.pdf">http://repository.unissula.ac.id/20071/5/bab%20I.pdf</a>	●



REPORT #24497747

INTERNET SOURCE		
87.	0.67% repository.unpas.ac.id <a href="http://repository.unpas.ac.id/42761/6/Bab%203.pdf">http://repository.unpas.ac.id/42761/6/Bab%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
88.	0.67% digilib.esaunggul.ac.id <a href="https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-14349-BAB.Image.Ma..">https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-14349-BAB.Image.Ma..</a>	●
INTERNET SOURCE		
89.	0.66% repositori.unsil.ac.id <a href="http://repositori.unsil.ac.id/469/6/8.%20BAB%20II%20%20skripsi.pdf">http://repositori.unsil.ac.id/469/6/8.%20BAB%20II%20%20skripsi.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
90.	0.66% journal.umy.ac.id <a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article/download/5460/3864">https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article/download/5460/3864</a>	●
INTERNET SOURCE		
91.	0.66% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/10830/4/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/10830/4/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
92.	0.65% journal-laaroiba.com <a href="https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/4159/3485/...">https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/4159/3485/...</a>	●
INTERNET SOURCE		
93.	0.65% perpustakaan.stan.ac.id <a href="http://perpustakaan.stan.ac.id/wp-content/uploads/ninja-forms/13/d-iii_akunta..">http://perpustakaan.stan.ac.id/wp-content/uploads/ninja-forms/13/d-iii_akunta..</a>	●
INTERNET SOURCE		
94.	0.65% repository.itbwigalumajang.ac.id <a href="http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1643/4/Bab%203_watermark.pdf">http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1643/4/Bab%203_watermark.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
95.	0.64% dspace.uii.ac.id <a href="https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/16204/05.4%20bab%204.p..">https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/16204/05.4%20bab%204.p..</a>	●
INTERNET SOURCE		
96.	0.64% media.neliti.com <a href="https://media.neliti.com/media/publications/321929-faktor-faktor-yang-mempe...">https://media.neliti.com/media/publications/321929-faktor-faktor-yang-mempe...</a>	●
INTERNET SOURCE		
97.	0.64% e-journal.trisakti.ac.id <a href="https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jmat/article/download/5064/pdf/13736">https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jmat/article/download/5064/pdf/13736</a>	●



REPORT #24497747

INTERNET SOURCE

98. **0.63%** repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/2476/4/BAB%20III.pdf>



INTERNET SOURCE

99. **0.63%** repositori.buddhidharma.ac.id

<https://repositori.buddhidharma.ac.id/1640/2/COVER-%20BAB%20III.pdf>



100.

INTERNET SOURCE

**0.62%** feb.unila.ac.id

<https://feb.unila.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/28112012-0851031059.doc>



101.

INTERNET SOURCE

**0.62%** repository.stiedewantara.ac.id

<http://repository.stiedewantara.ac.id/37/16/14.%20BAB%20III%20%2838-50%29..>



102.

INTERNET SOURCE

**0.62%** repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/5512/4/III.pdf>



103.

INTERNET SOURCE

**0.61%** journal.ikopin.ac.id

<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2097/1747/86...>



104.

INTERNET SOURCE

**0.61%** repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/5383/4/III.pdf>



105.

INTERNET SOURCE

**0.61%** repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/114/3/BAB%20III.pdf>



106.

INTERNET SOURCE

**0.59%** journal.aurama.ac.id





107.

INTERNET SOURCE

0.59% repository.unsil.ac.id

<http://repository.unsil.ac.id/11568/9/9.%20BAB%20III.pdf>

109.

INTERNET SOURCE

0.58% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/6844/2/BAB%201.pdf>

<https://journal.areaai.or.id/index.php/anggaran/article/download/336/356/1524>

110.

INTERNET SOURCE

0.58% repository.stiamak.ac.id

<http://repository.stiamak.ac.id/id/eprint/403/4/BAB%203.pdf>

111.

INTERNET SOURCE

0.58% journal.stieken.ac.id

<https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/download/211/381>

112.

INTERNET SOURCE

0.57% journal.uui.ac.id

<https://journal.uui.ac.id/JSB/article/download/3188/2909/5800>

113.

INTERNET SOURCE

0.57% repository.iainpare.ac.id

<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2488/4/16.2300.083%20BAB%204.pdf>

114.

INTERNET SOURCE

0.57% repo.darmajaya.ac.id

<http://repo.darmajaya.ac.id/859/2/15%20BAB%20I.pdf>

115.

INTERNET SOURCE

0.57% e-journal.trisakti.ac.id

<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/download/21157/12028/814...>

116.

INTERNET SOURCE

0.56% repo.darmajaya.ac.id

<http://repo.darmajaya.ac.id/15591/8/BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.pdf>

117.

INTERNET SOURCE

0.55% repository.ummy.ac.id

<https://repository.ummy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22988/BAB%20IV.pdf...>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

118.

INTERNET SOURCE

120.  
0.53% journal.ikopin.ac.id

<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/download/4427/3536/215...>

0.55% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10110/10/BAB%20III.pdf>



119.

INTERNET SOURCE

121.  
0.53% eprints.ums.ac.id

<https://eprints.ums.ac.id/58543/12/BAB%20IV%20fix.pdf>

0.54% repo.undiksha.ac.id

<https://repo.undiksha.ac.id/21951/3/2017051130-BAB%201%20PENDAHULUAN...>



122.

INTERNET SOURCE

0.53% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/5851/4/BAB%203.pdf>



123.

INTERNET SOURCE

0.52% repository.unbara.ac.id

<https://repository.unbara.ac.id/343/5/BAB%20III.pdf>



124.

INTERNET SOURCE

0.52% ejournal.unsrat.ac.id

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/44504/40649>



125.

INTERNET SOURCE

0.52% repository.stei.ac.id

[http://repository.stei.ac.id/2131/2/11160000166\\_IBRAHIM%20DAFA\\_2020%28BA..](http://repository.stei.ac.id/2131/2/11160000166_IBRAHIM%20DAFA_2020%28BA..)



126.

INTERNET SOURCE

0.52% repository.unbara.ac.id

<https://repository.unbara.ac.id/2034/5/BAB%20III%20MIFTAH%20HULJANNAH%..>



127.

INTERNET SOURCE

0.52% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/4641/4/4.%20BAB%20III.pdf>



128.

INTERNET SOURCE

0.51% eprints.stiebankbpdjateng.ac.id

<http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/1349/2/BAB%201-%20BAB%203.pdf>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

129.

INTERNET SOURCE

131% journal.unimma.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/download/3322/165...>

0.5% eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2017/B.231.17.0207/B.231.17.0207-0..>



130.

INTERNET SOURCE

132% ejournal.gunadarma.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/download/8014/3007>

0.5% ejournal.uicm.ac.id

<https://ejournal.uicm.ac.id/index.php/ekonam/article/download/485/263/>



133.

INTERNET SOURCE

0.5% ejurnal.ulbi.ac.id

<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/article/download/3903/1375/8117>



134.

INTERNET SOURCE

0.49% repository.unika.ac.id

<https://repository.unika.ac.id/17356/5/14.G1.0017%20SHINTYA%20DEWI%20%2...>



135.

INTERNET SOURCE

0.49% ejournal.unsrat.ac.id

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22464/22157>



136.

INTERNET SOURCE

0.49% eprints.iainu-kebumen.ac.id

<https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1258/4/4.%20BAB%20III.pdf>



137.

INTERNET SOURCE

0.49% ejournal.stieppi.ac.id

<https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/article/download/144/147>



138.

INTERNET SOURCE

0.49% journal.jis-institute.org

<https://journal.jis-institute.org/index.php/jbme/article/download/620/415>





139.

INTERNET SOURCE

0.48% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10219/19/10.%20BAB%20III.pdf>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

140.

INTERNET SOURCE

142.  
0.48% repository.stie-mce.ac.id

<http://repository.stie-mce.ac.id/1462/4/4.%20Metodologi%20Peneltian.pdf>

0.48% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/3032/4/JURNAL%20BAHASA%20INDO%20RIDHO.pdf>



141.

INTERNET SOURCE

143.  
0.48% repository.stimykpn.ac.id

[http://repository.stimykpn.ac.id/486/5/6.%20S1\\_111901390\\_BAB4.pdf](http://repository.stimykpn.ac.id/486/5/6.%20S1_111901390_BAB4.pdf)

0.48% repository.unissula.ac.id

<http://repository.unissula.ac.id/14013/5/Babl.pdf>



144.

INTERNET SOURCE

0.48% repositori.unimma.ac.id

[http://repositori.unimma.ac.id/4057/1/19.0101.0140\\_COVER\\_BAB%20I\\_BAB%20...](http://repositori.unimma.ac.id/4057/1/19.0101.0140_COVER_BAB%20I_BAB%20...)



145.

INTERNET SOURCE

0.48% owner.polgan.ac.id

<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/1199/608/5964>



146.

INTERNET SOURCE

0.47% repository.uniba.ac.id

<https://repository.uniba.ac.id/604/3/BAB%20III.docx>



147.

INTERNET SOURCE

0.47% repository.undaris.ac.id

<http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1491/4/JURNAL%20SKRIPSI%20YANTI.p..>



148.

INTERNET SOURCE

0.47% unkartur.ac.id

<https://unkartur.ac.id/journal/index.php/arimbi/article/download/134/149>



149.

INTERNET SOURCE

0.46% repository.unika.ac.id

<http://repository.unika.ac.id/27460/4/17.G1.0082-ALMA%20NADYA%20PRAMITH...>



150.

INTERNET SOURCE

0.46% eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2019/B.211.19.0019/B.211.19.0019-0..>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

151.

INTERNET SOURCE

153.

0.48% repo.darmajaya.ac.id

INTERNET SOURCE

<http://repo.darmajaya.ac.id/8833/5/BAB%20IV..pdf>

0.46% online-journal.unja.ac.id

<https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/download/16447/14261/59065>



152.

INTERNET SOURCE

154.

0.48% repository.unissula.ac.id

INTERNET SOURCE

[http://repository.unissula.ac.id/26840/2/Manajemen\\_30401511910\\_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/26840/2/Manajemen_30401511910_fullpdf.pdf)

0.46% repository.binadarma.ac.id

<http://repository.binadarma.ac.id/7877/6/ARTIKEL.pdf>



155.

INTERNET SOURCE

0.45% jak.uho.ac.id

<https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/71/43/510>



156.

INTERNET SOURCE

0.45% repository.fe.unj.ac.id

<http://repository.fe.unj.ac.id/10393/5/5.%20BAB%20III%20%2846%29.pdf>



157.

INTERNET SOURCE

0.45% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/4650/11/BAB%203%20METODA%20PENELITIAN.pdf>



158.

INTERNET SOURCE

0.45% download.garuda.kemdikbud.go.id

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1308148&val=548...>



159.

INTERNET SOURCE

0.45% jurnal.ibik.ac.id

<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/download/1442/1098/5833>



160.

INTERNET SOURCE

0.44% www.mes-bogor.com

<https://www.mes-bogor.com/journal/index.php/mrj/article/download/301/275>



161.

INTERNET SOURCE

0.44% repository.unja.ac.id

<https://repository.unja.ac.id/74333/3/BAB%20V.pdf>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

162.

INTERNET SOURCE

164.  
0.44% ejournal.ipdn.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/download/4382/2081/>

0.43% journal.widyamanggala.ac.id

<https://journal.widyamanggala.ac.id/index.php/jurnalaset/article/download/224..>



163.

INTERNET SOURCE

165.  
0.43% repository.uin-suska.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://repository.uin-suska.ac.id/19891/8/8.%20BAB%20III%20%281%29.pdf>

0.43% jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/2243/224..>



166.

INTERNET SOURCE

0.43% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7087/10/9.%20BAB%20II.pdf>



167.

INTERNET SOURCE

0.43% jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id

<https://jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id/ojs/index.php/ambitek/article/d..>



168.

INTERNET SOURCE

0.43% scholar.unand.ac.id

<http://scholar.unand.ac.id/11874/3/BAB%20I%20Pendahuluan.pdf>



169.

INTERNET SOURCE

0.42% repository.upstegal.ac.id

[https://repository.upstegal.ac.id/9131/2/Bab%204%20dan%205%20Skripsi\\_Ast...](https://repository.upstegal.ac.id/9131/2/Bab%204%20dan%205%20Skripsi_Ast...)



170.

INTERNET SOURCE

0.42% jurnal.ibik.ac.id

<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/download/1627/1259/6929>



171.

INTERNET SOURCE

0.42% eprints2.undip.ac.id

[http://eprints2.undip.ac.id/14699/3/BAB%20I\\_EKA%20PRIHATINI.pdf](http://eprints2.undip.ac.id/14699/3/BAB%20I_EKA%20PRIHATINI.pdf)



172.

INTERNET SOURCE

0.42% repository.uksw.edu

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/32714/2/T1\\_212019218\\_lsi.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/32714/2/T1_212019218_lsi.pdf)



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

173.

INTERNET SOURCE

175.  
0.41% arl.ridwaninstitute.co.id

INTERNET SOURCE  
<https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl/article/download/487/793/4419>

0.41% repositori.uma.ac.id

<https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/24012/1/198330017%20...>



174.

INTERNET SOURCE

176.  
0.41% repository.fe.unj.ac.id

INTERNET SOURCE  
<http://repository.fe.unj.ac.id/11835/5/BAB%203.pdf>

0.41% eprintslib.ummgl.ac.id

[http://eprintslib.ummgl.ac.id/1453/1/16.0102.0170\\_BAB%20I\\_BAB%20II\\_BAB%2..](http://eprintslib.ummgl.ac.id/1453/1/16.0102.0170_BAB%20I_BAB%20II_BAB%2..)



177.

INTERNET SOURCE

0.41% eprint.unipma.ac.id

<http://eprint.unipma.ac.id/2339/3/BAB%20II.pdf>



178.

INTERNET SOURCE

0.4% capital.stiesemarang.ac.id

<https://capital.stiesemarang.ac.id/index.php/capital/article/download/159/72/>



179.

INTERNET SOURCE

0.4% prosiding.unimus.ac.id

<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/1137/1135>



180.

INTERNET SOURCE

0.4% ejournal.stieppi.ac.id

<https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/article/download/166/175/669>



181.

INTERNET SOURCE

0.4% repo.darmajaya.ac.id

<http://repo.darmajaya.ac.id/15933/7/BAB%20II.pdf>



182.

INTERNET SOURCE

0.39% eprints.ums.ac.id

<https://eprints.ums.ac.id/46368/2/BAB%20I.pdf>



183.

INTERNET SOURCE

0.39% jurnal.fe.unram.ac.id

<https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/download/353/226/1687>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

184.

INTERNET SOURCE

186.  
0.39% journal.uii.ac.id

<https://journal.uii.ac.id/JSB/article/download/4432/3913/6690>

0.39% repository.iainkudus.ac.id

<http://repository.iainkudus.ac.id/5732/7/7.%20BAB%20IV.pdf>



185.

INTERNET SOURCE

187.  
0.39% repository.itbwigalumajang.ac.id

<http://repository.itbwigalumajang.ac.id/2042/3/Bab%201.pdf>

0.38% dspace.uii.ac.id

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/8315/05.4%20bab%204.pd..>



188.

INTERNET SOURCE

0.38% jom.unpak.ac.id

<https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/2659/2308>



189.

INTERNET SOURCE

0.38% eprints.perbanas.ac.id

<http://eprints.perbanas.ac.id/2258/4/BAB%20II.pdf>



190.

INTERNET SOURCE

0.37% repository.stiedewantara.ac.id

<http://repository.stiedewantara.ac.id/1832/5/14.%20BAB%20III%20METODE%20..>



191.

INTERNET SOURCE

0.37% journal.unj.ac.id

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/download/32729/14328>



192.

INTERNET SOURCE

0.37% ejournal.indo-intellectual.id

<https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/ifi/article/download/1452/897/11..>



193.

INTERNET SOURCE

0.36% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/5685/4/III.pdf>



194.

INTERNET SOURCE

0.36% [ejournal.upi.edu](http://ejournal.upi.edu)

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/downloadSuppFile/22841/3802>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

195.

INTERNET SOURCE

197% [eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)

<http://eprints.perbanas.ac.id/6965/3/BAB%20I.pdf>

0.36% [eskripsi.usm.ac.id](http://eskripsi.usm.ac.id)

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2017/B.211.17.0080/B.211.17.0080-0..>



196.

INTERNET SOURCE

198% [journal.yrpiaku.com](http://journal.yrpiaku.com)

<https://journal.yrpiaku.com/index.php/msej/article/download/4198/2329>

0.35% [repository.fe.unj.ac.id](http://repository.fe.unj.ac.id)

<http://repository.fe.unj.ac.id/2540/3/Chapter1.pdf>



199.

INTERNET SOURCE

0.35% [repository.stei.ac.id](http://repository.stei.ac.id)

<http://repository.stei.ac.id/4148/4/BAB%20III.pdf>



200.

INTERNET SOURCE

0.35% [journal.darmajaya.ac.id](http://journal.darmajaya.ac.id)

<https://journal.darmajaya.ac.id/index.php/jiab/article/download/414/37/1534>



201.

INTERNET SOURCE

0.35% [repository.uinsaizu.ac.id](http://repository.uinsaizu.ac.id)

[https://repository.uinsaizu.ac.id/24849/1/Devia%20Divani%20M\\_Analisis%20Pen..](https://repository.uinsaizu.ac.id/24849/1/Devia%20Divani%20M_Analisis%20Pen..)



202.

INTERNET SOURCE

0.34% [perpustakaan.pancabudi.ac.id](http://perpustakaan.pancabudi.ac.id)

[https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl\\_file/penelitian/19611\\_3\\_BAB\\_III.pdf](https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19611_3_BAB_III.pdf)



203.

INTERNET SOURCE

0.34% [ejournal.stieppi.ac.id](http://ejournal.stieppi.ac.id)

<https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/article/download/81/74>



204.

INTERNET SOURCE

0.34% [journals.unihaz.ac.id](http://journals.unihaz.ac.id)

<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/crmj/article/download/3259/1429>



205.

INTERNET SOURCE

0.33% pdfs.semanticscholar.org



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



<https://pdfs.semanticscholar.org/66aa/9bd40e696ccdc10fd981504a4d0bffe2cdd...>

REPORT #24497747

206.

INTERNET SOURCE

0.33% repository.upnjatim.ac.id



<https://repository.upnjatim.ac.id/26486/2/19013010218.-bab1.pdf>

0.32% www.liputan6.com



<https://www.liputan6.com/hot/read/5716848/analisis-saham-bris-potensi-inves...>

207.

INTERNET SOURCE

0.33% digilibadmin.unismuh.ac.id



[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40600-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40600-Full_Text.pdf)

0.32% scholar.unand.ac.id



<http://scholar.unand.ac.id/61928/2/%232%20BAB%20I%20SKRIPSI.pdf>

210.

INTERNET SOURCE

0.31% repo.darmajaya.ac.id



<http://repo.darmajaya.ac.id/15714/5/BAB%201.pdf>

211.

INTERNET SOURCE

0.31% owner.polgan.ac.id



<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/2279/1455/13528>

212.

INTERNET SOURCE

0.3% accounting.uui.ac.id



<https://accounting.uui.ac.id/mengenal-apa-itu-sustainability-report/>

213.

INTERNET SOURCE

0.29% repository.upi.edu



[http://repository.upi.edu/53191/5/S\\_PEA\\_1602429\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/53191/5/S_PEA_1602429_Chapter3.pdf)

214.

INTERNET SOURCE

0.29% repository.stei.ac.id



<http://repository.stei.ac.id/4358/4/BAB%20III.pdf>

215.

INTERNET SOURCE

0.28% repository.stiedewantara.ac.id



<http://repository.stiedewantara.ac.id/2471/2/BAB%201.pdf>

216.

INTERNET SOURCE

0.27% jab.fe.uns.ac.id

<https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/406>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

217.

INTERNET SOURCE

0.27% journal.ikopin.ac.id

<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/722/326/2071>

0.26% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/10271/3/BAB%20II.pdf>



218.

INTERNET SOURCE

0.28% jurnal.stie.asia.ac.id

<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpro/article/download/2219/560/7968>

0.26% repository.um-surabaya.ac.id

<https://repository.um-surabaya.ac.id/8560/3/BAB%202.pdf>



221.

INTERNET SOURCE

0.26% journal.stieamkop.ac.id

<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/6383/4278>



222.

INTERNET SOURCE

0.25% journal.unimma.ac.id

<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/download/7482/358...>



223.

INTERNET SOURCE

0.25% journal.undiknas.ac.id

<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/5111/1586..>



224.

INTERNET SOURCE

0.25% ejournal.upbatam.ac.id

[https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia\\_journal/article/download/47...](https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/download/47...)



225.

INTERNET SOURCE

0.24% repository.unika.ac.id

<https://repository.unika.ac.id/27965/4/17.D1.0105-ANDREAS%20ARDI%20PRASE...>



226.

INTERNET SOURCE

0.24% journal.ikopin.ac.id

<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2280/1903/96...>





227.

INTERNET SOURCE

0.24% perpustakaan.stan.ac.id



PLAGIARISM  
CHECK.ORG

[http://perpustakaan.stan.ac.id/wp-content/uploads/ninja-forms/13/d-iii\\_akunta..](http://perpustakaan.stan.ac.id/wp-content/uploads/ninja-forms/13/d-iii_akunta..)



REPORT #24497747

228.

INTERNET SOURCE

0.24% eprints.umk.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://eprints.umk.ac.id/21376/5/Bab%204%20TA.pdf>

0.23% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3288/12/11.%20BAB%20IV.pdf>



229.

INTERNET SOURCE

0.23% repository.stei.ac.id

INTERNET SOURCE

<http://repository.stei.ac.id/5965/4/III.pdf>

0.23% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/3425/6/BAB%203.pdf>



232.

INTERNET SOURCE

0.22% jkm.itbwigalumajang.ac.id

<https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra/article/download/711/564/1601>



233.

INTERNET SOURCE

0.22% snips.stockbit.com

<https://snips.stockbit.com/investasi/cara-menghitung-pbv>



234.

INTERNET SOURCE

0.21% repository.umy.ac.id

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25968/BAB%20IV.pdf?...>



235.

INTERNET SOURCE

0.21% jbbe.lppmbinabangsa.id

<https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/download/537/298>



236.

INTERNET SOURCE

0.2% dspace.uii.ac.id

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/1931/05.3%20bab%203.pd..>



237.

INTERNET SOURCE

0.2% repository.unika.ac.id

<https://repository.unika.ac.id/29832/5/17.G1.0056-VERONICA%20MELLYANA%20..>



238.

INTERNET SOURCE

0.2% [ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id)

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/9561/9284>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

239.

INTERNET SOURCE

0.19% [repository.unissula.ac.id](http://repository.unissula.ac.id)

[http://repository.unissula.ac.id/9144/5/BAB%20I\\_1.pdf](http://repository.unissula.ac.id/9144/5/BAB%20I_1.pdf)

0.18% [www.academia.edu](http://www.academia.edu)

[https://www.academia.edu/91854834/Pengaruh\\_Work\\_Life\\_Balance\\_dan\\_Kepu...](https://www.academia.edu/91854834/Pengaruh_Work_Life_Balance_dan_Kepu...)



240.

INTERNET SOURCE

0.19% [digilib.esaunggul.ac.id](http://digilib.esaunggul.ac.id)

<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-7053-BAB1.pdf>

0.18% [repository.umy.ac.id](http://repository.umy.ac.id)

<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/18548/BAB%20V.pdf?..>



243.

INTERNET SOURCE

0.18% [eprints.upj.ac.id](http://eprints.upj.ac.id)

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9212/9/BAB%20II.pdf>



244.

INTERNET SOURCE

0.18% [ejournal.arimbi.or.id](http://ejournal.arimbi.or.id)

<https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMABEDI/article/download/347/616/19..>



245.

INTERNET SOURCE

0.17% [ejournal.borobudur.ac.id](http://ejournal.borobudur.ac.id)

<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/manajemen/article/view/1453/1111>



246.

INTERNET SOURCE

0.17% [e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id)

<http://e-journal.uajy.ac.id/2584/5/4EP14851.pdf>



247.

INTERNET SOURCE

0.17% [ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id)

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/33003/26...>



248.

INTERNET SOURCE

0.16% [www.academia.edu](http://www.academia.edu)

[https://www.academia.edu/78717686/Pengaruh\\_Green\\_Intellectual\\_Capital\\_In...](https://www.academia.edu/78717686/Pengaruh_Green_Intellectual_Capital_In...)



249.

INTERNET SOURCE

0.16% repository.unika.ac.id



PLAGIARISM  
CHECK.ORG

<https://repository.unika.ac.id/20212/2/14.G1.0079%20IGA%20SURYA%20PRADIP..>



REPORT #24497747

250.

INTERNET SOURCE

0.16% jmas.unbari.ac.id

INTERNET SOURCE

<http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/viewFile/1657/819>

0.16% journal2.uad.ac.id

<https://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/download/2797/pdf>



251.

INTERNET SOURCE

0.16% ejournal.unikama.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JRMM/article/download/7166/3568>

0.15% kumparan.com

<https://kumparan.com/kumparanbisnis/saham-bris-tembus-rekor-tertinggi-tahu..>



254.

INTERNET SOURCE

0.15% ojs.unm.ac.id

<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10307/5990>



255.

INTERNET SOURCE

0.13% mahasiswa.yai.ac.id

[https://mahasiswa.yai.ac.id/v5/data\\_mhs/tugas/2021031032/04179\\_19\\_Sarah%...](https://mahasiswa.yai.ac.id/v5/data_mhs/tugas/2021031032/04179_19_Sarah%...)



256.

INTERNET SOURCE

0.13% jurnal.stiemuhcilacap.ac.id

<https://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/152/104>



257.

INTERNET SOURCE

0.12% dspace.uii.ac.id

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/16101/05.3%20bab%203.p..>



258.

INTERNET SOURCE

0.12% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/3451/4/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>



259.

INTERNET SOURCE

0.12% greenationpublisher.org

<https://greenationpublisher.org/JGIA/article/download/56/32/210>



260.

INTERNET SOURCE

0.12% e-journal.uajy.ac.id

<http://e-journal.uajy.ac.id/22828/1/1604226601.pdf>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24497747

261.

INTERNET SOURCE

0.11% bbs.binus.ac.id

<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>

0.09% jurnal.unissula.ac.id

<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijs/article/view/17798>



262.

INTERNET SOURCE

0.11% jab.hangtuah.ac.id

<https://jab.hangtuah.ac.id/index.php/jab/article/download/107/66>

0.08% ejournals.umn.ac.id

<https://ejournals.umn.ac.id/index.php/manajemen/article/view/165/137>



265.

INTERNET SOURCE

0.05% repository.unimus.ac.id

<http://repository.unimus.ac.id/8172/3/BAB%20II.pdf>



266.

INTERNET SOURCE

0.05% ejournal.unsrat.ac.id

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/53619/45199>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. 0.25% jurnal.unissula.ac.id

<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijs/article/view/17798>